

Panduan Penelitian Universitas Bina Nusantara



<https://research.binus.ac.id/ask-rtt>



<https://research.binus.ac.id>



Binus Research



Binus Research



@binusresearch



@binusresearch



Binus Research



Bina Nusantara University
Angrek Campus
Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27
Jakarta 11530
Indonesia



62215345830 Ext 1705, 1708
62215345830 Ext 1705, 1708

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

Edisi 3

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.M., Ph.D.

Tim Penyusun

Noerlina N, S.Kom., M.M.

Mutiara Indriani, B.Sc, M.A.

Iga Dinaris Masitoh, S. Kom.

Marco Gunawan, S.S.

Bagas Rizky Ramadhan, BIAM.

Felicia Azzahra Kusdinar, S.Hum.

Gia Pramoda Hanindya, S.S.

Editor

Haryo Sutanto, S.S

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Research & Technology Transfer Office BINUS UNIVERSITY,

Kampus Anggrek R. 700 Jl. Kebon Jeruk Raya No 27,

Jakarta Barat 11530,

INDONESIA

PRAKATA

Rasa syukur yang dalam kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena penyusunan Buku Panduan Penelitian Internal BINUS Edisi 3 Tahun 2022 dapat diselesaikan. Buku Panduan Penelitian BINUS Edisi 3 ini menjelaskan kebijakan dan mekanisme pengelolaan riset internal di Universitas Bina Nusantara yang dananya berasal dari internal perguruan tinggi. Buku Panduan ini di dalamnya juga menjelaskan secara rinci tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan. Untuk dapat menyalurkan dan menyempurnakan ide dan upaya kreatif para dosen Universitas Bina Nusantara ke dalam penelitian dapat dilakukan kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

Meskipun belum sepenuhnya sempurna, Panduan ini juga mulai diarahkan untuk mengikuti penelitian Kemenristekdikti yang diadopsi dari Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020. Terbitnya Buku Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan program penelitian di Universitas Bina Nusantara yang dikeluarkan oleh *Research and Technology Transfer Office* (RTTO) agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreativitas para pengusul dan pengelola penelitian. Versi elektronik Buku Panduan Penelitian BINUS Edisi 3 ini juga tersedia di laman SIMLITBINUS <https://simlitbinus.apps.binus.ac.id/> Menu “Guidance” dan <http://research.binus.ac.id/download-center>

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan ini. Kami menyadari bahwa Buku Panduan Penelitian Internal BINUS Edisi 3 ini memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami menerima saran guna penyempurnaan Buku Panduan ini. Semoga Buku Panduan ini memberikan manfaat bagi pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Bina Nusantara.

Jakarta, 03 Januari 2022

Wakil Rektor Research & Technology Transfer



Prof. Dr. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.M., Ph.D.

DAFTAR ISI

PRAKATA	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
KETENTUAN UMUM	1
KRITERIA PENGUSULAN PENELITIAN INTERNAL BINUS.....	7
1. PENELITIAN DASAR-TERAPAN BINUS (PTB) / BINUS APPLIED - BASIC RESEARCH.....	8
2. PENELITIAN INTERNASIONAL BINUS (PIB) / BINUS INTERNASIONAL RESEARCH	11
3. BINUS RESEARCH UNTUK NUSANTARA (BRUN) / BINUS SERVING THE NATION RESEARCH	12
4. BINUS PEDULI LINGKUNGAN (BPL) / BINUS ENVIROMENTAL CARE RESEARCH	14
5. PENELITIAN UNGGULAN BINUS (PUB) / BINUS EXCELLENT RESEARCH.....	15
6. PENELITIAN PROFESSORSHIP BINUS (PPB)/ BINUS PROFESSORSHIP RESEARCH	17
SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN	19
SELEKSI PROPOSAL	26
PELAKSANAAN DAN PELAPORAN	27
REFERENSI.....	28

DAFTAR TABEL

TABEL 1. FACULTY MEMBER CLUSTER	2
TABEL 2A. JENIS TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)	4
TABEL 2B. DEFINISI/STATUS TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT).....	4
TABEL 3. COMMERCIALIZATION READINESS LEVEL (CRL)	6
TABEL 4. KETENTUAN SKEMA PENELITIAN DASAR-TERAPAN BINUS (PTB).....	10
TABEL 5. KETENTUAN SKEMA PENELITIAN INTERNASIONAL BINUS (PIB).....	11
TABEL 6. KETENTUAN SKEMA BINUS RESEARCH UNTUK NUSANTARA (BRUN)	13
TABEL 7. KETENTUAN SKEMA PENELITIAN BINUS PEDULI LINGKUNGAN (BPL)	14
TABEL 8. KETENTUAN SKEMA PENELITIAN UNGGULAN BINUS (PUB).....	16
TABEL 9. KETENTUAN SKEMA PENELITIAN PROFESSORSHIP BINUS (PPB)	18
TABEL 10A. TARGET CAPAIAN TAHUNAN PTB	19
TABEL 10B. TARGET CAPAIAN TAHUNAN PIB	20
TABEL 10C. TARGET CAPAIAN TAHUNAN BRUN	20
TABEL 10D. TARGET CAPAIAN TAHUNAN BPL	21
TABEL 10E. TARGET CAPAIAN TAHUNAN PUB	21
TABEL 10F. RENCANA TARGET CAPAIAN TAHUNAN PPB	22
TABEL 11. ANGGARAN BIAYA PERTAHUN.....	23
TABEL 12. SUB KOMPONEN BELANJA PENELITIAN	24
TABEL 13. JADWAL PENELITIAN PERTAHUN	26
TABEL 14. BIDANG PENELITIAN & TUJUAN SOSIAL EKONOMI	33
TABEL 15. URAIAN TUGAS PENELITI	40

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. ALUR JENIS PENELITIAN	1
GAMBAR 2. TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI MENURUT SIKLUS RISET	5
GAMBAR 3. SKEMA HIBAH INTERNAL BINUS	8
GAMBAR 4. PENELITIAN UNGGULAN BINUS UNIVERSITY	57
GAMBAR 5. PELANGGARAN DAN SANKSI.....	57

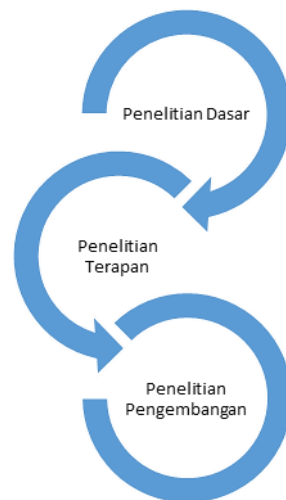
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. COVER PROPOSAL PENELITIAN	28
LAMPIRAN 2. HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN.....	30
LAMPIRAN 3. IDENTITAS DAN URAIAN OUMUM.....	38
LAMPIRAN 4. LETTER OF AGREEMENT DENGAN PARTNER INTERNATIONAL	38
LAMPIRAN 5. URAIAN TUGAS PENELITI	40
LAMPIRAN 6. IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA PENELITI	41
LAMPIRAN 7. ROADMAP PENELITIAN	44
LAMPIRAN 8. COVER LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN.....	45
LAMPIRAN 9. FORMULIR MONITORING PENELITIAN PTB, PIB, BRUN & BPL.....	47
LAMPIRAN 10. COVER LAPORAN AKHIR PENELITIAN	47
LAMPIRAN 11. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN	48
LAMPIRAN 12. FORMULIR PENGKAYAAN MATERI.....	51
LAMPIRAN 13. CHECKLIST LAPORAN KEUANGAN	52
LAMPIRAN 14. PENGEMBANGAN ILMU DISIPLIN BERBASIS ICT	57
LAMPIRAN 15. RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	58
LAMPIRAN 16. FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN BINUS.....	94
LAMPIRAN 17. FORMULIR PENILAIAN PRESENTASI PUB	97
LAMPIRAN 18. FORMULIR MONITORING PUB	100
LAMPIRAN 19. FORMULIR MONITORING PPB	102
LAMPIRAN 20. SURAT KOLABORASI PIB	106
LAMPIRAN 21. DESKRIPSI TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)	108

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung visi Universitas Bina Nusantara, “*A World-class university, fostering and empowering the society in building and serving the nation*”, mengembangkan penelitian dari Faculty Member menjadi tujuan utama dari buku panduan ini. Tujuan lainnya yang ingin dicapai adalah integrasi catur dharma Perguruan Tinggi Bina Nusantara yaitu antara pengajaran, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan diri. Research and Technology Transfer sendiri memiliki visi “*Fostering and Empowering the Society through High Impact Research, Technology and Innovation*”. Semua penelitian yang dijalankan mengacu kepada Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi Universitas Bina Nusantara yang berlaku.

Untuk mendukung semua tujuan diatas dibentuk skema hibah penelitian yang dapat diikuti Faculty member untuk melaksanakan penelitian dengan target luaran penelitian masing-masing.



Gambar 1. Alur Jenis Penelitian

Ketentuan Umum

Pengusul skema penelitian Internal Universitas Bina Nusantara perlu memenuhi kriteria berikut ini:

1. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

2. Faculty Member dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar sesuai Tabel 1. Pengelompokan tersebut dimaksudkan untuk mengakomodir skema pendanaan penelitian yang diadakan agar lebih tepat sasaran.

Tabel 1. Faculty Member Cluster

Cluster A	Cluster B	Cluster C
<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan S3 atau JJA LEKTOR/LK/GB - Memiliki Publikasi Scopus - Pernah terlibat dalam penelitian eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan S3 atau JJA LEKTOR/LK/GB - Memiliki Publikasi Scopus - Pernah terlibat dalam penelitian internal 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memenuhi kriteria Cluster A & B

3. Ketua dan anggota pengusul skema penelitian internal Universitas Bina Nusantara merupakan Faculty Member (FM) aktif.
4. Terdaftar dan memperbaharui data di Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id>).
5. Tema, topik, dan judul penelitian mengacu pada Bidang Fokus Rencana Strategis Penelitian (RSP) Universitas Bina Nusantara, Roadmap Penelitian Prodi yang berlaku, dan Roadmap Penelitian Individu FM.
6. Luaran Penelitian adalah bentuk, rupa atau modifikasi hasil penelitian, dapat berupa produk hasil penelitian, karya ilmiah, HKI, dan luaran lainnya.
7. Luaran wajib adalah luaran yang menjadi persyaratan dasar yang harus dipenuhi untuk masing-masing skema penelitian.
8. Pengayaan Materi sebagai luaran (hasil) penelitian dapat berupa video, ppt, *book chapter* yang diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan untuk memperkaya pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat atau pelatihan sebagai pengembangan diri di lingkungan Universitas. Pengayaan materi yang telah dihasilkan akan dikelola oleh Subject Content Coordinator (SCC)/Concern Content Coordinator (CCC) masing-masing jurusan atau Community Development Center BINUS atau BINUS Corporate Learning and Development (BCL&D) dan dikoordinir oleh Research Coordinator (RC)/PIC Riset dibantu Academic Resources Center (ARC).

9. Faculty Member yang menjadi ketua peneliti dalam proposal penelitian yang mendapatkan pendanaan penelitian, wajib berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua anggota peneliti untuk bersama-sama menyelesaikan penelitian dan memenuhi janji luaran sesuai proposal dan luaran wajib masing-masing skema.
10. Untuk Proses Pembayaran skema pendanaan internal Universitas Bina Nusantara dilakukan dalam 2 tahap pembayaran. Tahap 1= 70% dan Tahap 2 = 30% dari jumlah biaya yang disetujui. Persyaratan pencairan tahap 1 & 2 pada masing-masing skema.
11. Laporan keuangan sebagai laporan penggunaan anggaran, menggunakan ketentuan yang berlaku di Universitas Bina Nusantara dan ketentuan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 105/M/KPT/2019 tentang “Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019”, yaitu Biaya Operational Penelitian tidak dipergunakan untuk:
 - Belanja modal dalam bentuk investasi fisik (komputer, peralatan perkantoran, lahan, bangunan, mesin, dan kendaraan dinas);
 - Tambahan insentif dan honor meneliti bagi peneliti;
 - Tambahan insentif dan honor untuk pejabat administrasi, pejabat fungsional, dan pejabat pimpinan tinggi;
 - Biaya komunikasi seperti pulsa, paket internet (kecuali dalam kondisi “force majeure” seperti Pandemi Covid-19) dan
 - Biaya belanja pada saat perjalanan di luar kegiatan yang terkait langsung dengan penelitian.
12. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai:
 - Perencanaan penelitian;
 - Pelaksanaan penelitian;
 - Pengendalian penelitian;
 - Pemantauan dan evaluasi penelitian;
 - Pelaporan hasil penelitian; dan
 - Diseminasi hasil penelitian.
13. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) adalah ukuran tingkat kesiapan teknologi sebagai indikator yang menunjukkan kematangan (seberapa siap) suatu teknologi dapat diterapkan dan diadopsi oleh pengguna/calon pengguna. Terdapat 8 jenis TKT mengacu kepada bidang ilmu pada Tabel 2A. Seluruh jenis TKT memiliki skala 1-9 kecuali 3

jenis TKT, yaitu Jenis Umum dan *Hard Engineering* hanya memiliki skala 1-5, Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan dan Jenis Farmasi memiliki skala 1-8.

Tabel 2A. Jenis Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Jenis TKT	Skala TKT								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. TKT Jenis Umum dan Hard Engineering		A	A	A	B	N.A	N.A	N.A	N.A
2. TKT Jenis Software		A	A	A	A	A	A	A	A
3. TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan		A	A	A	A	A	A	A	A
4. TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati		A	A	A	A	A	A	B	A
5. TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan		A	A	A	A	A	A	A	N.A
6. TKT Jenis Farmasi		A	A	A	A	A	A	A	N.A
7. TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan		B	B	B	C	B	B	D	B
8. TKT Jenis Seni		C	B	A	A	A	A	C	A

Keterangan pada tabel 2A mengenai perbedaan di dalam satu range skala TKT untuk setiap bidang ilmu mengacu ke tabel 2B berikut ini:

Tabel 2B. Definisi/Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

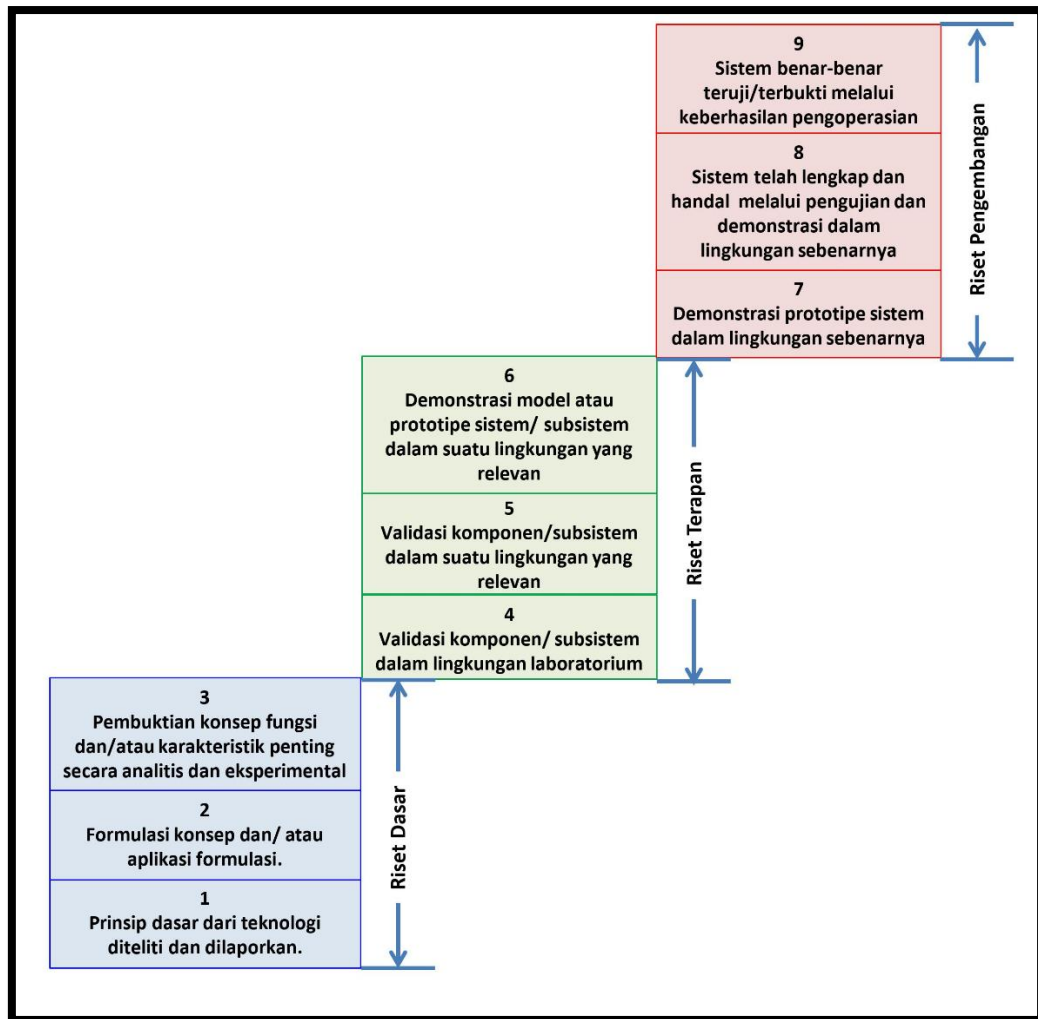
Skala TKT	Definisi (indicator)
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti/diobservasi/pembuktian dan dilaporkan.
2	A. Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. B. Penerapan teknologi, dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi. C. Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi.
3	A. Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. B. Rancangan dan metodologi penelitian/penciptaan tersusun lengkap.
4	A. Validasi komponen/ subsistem/ implementasi proses kreatif dalam lingkungan laboratorium. B. Pengumpulan data serta validasi pada lingkungan simulasi atau contoh/kegiatan litbang.
5	A. Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan yang relevan. B. Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. C. Kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi / kegiatan litbang.
6	A. Demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. B. Penelitian mengenai kebijakan = tersedia rancangan kebijakan/ pendukung keputusan.
7	A. Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya/ implementasi di publik. B. Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan kebijakan dan tatakelola.
8	A. Prototipe teruji dan tersertifikasi atau keberhasilan pengoperasian. B. Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. C. Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.

	D. Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humainora dan pendidikan.
9	A. Sistem/hasil karya benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. B. Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan.

(Sumber: Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020)



Gambar 2. Tingkat Kesiapterapan Teknologi Menurut Siklus Riset
(Sumber: BPPT, 2012)



Gambar 2. Tingkat Kesiapterapan Teknologi Menurut Siklus Riset

(Sumber: PENGANTAR PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI, 2018)

Untuk TKT jenis khusus dapat melihat pada “Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020”.

14. Commercialization Readiness Level (CRL) digunakan untuk mengukur kesiapan komersialisasi dari suatu produk. Berikut tabel CRL:

Tabel 3. Commercialization Readiness Level (CRL)

Level	Commercialization Readiness Level (CRL)
1	Idea
2	Proposal Riset
3	Hasil Riset Antara
4	Publikasi Antara
5	Hasil Riset Skala Lab

6	Paten
7	Contoh Produk Sesuai Spek Komersial/ Prototipe
8	Business Plan dan Tenant/ Ada Mitra yang Siap Mengkomersialisasikan
9	Captive Market/ Ada Mitra Pembeli
10	Lisensi

(Sumber: Pusat Informasi, 2014 dalam ‘Komersialisasi hasil litbang’, LIPI)

Kriteria Pengusulan Penelitian Internal BINUS

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan penelitian adalah:

- a. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- b. Tim Peneliti wajib multidisplin dan melibatkan mahasiswa untuk seluruh skema;
- c. Setiap individu FM boleh terlibat lebih dari 1 proposal, namun sebagai ketua peneliti hanya boleh dalam 1 proposal dan sisanya sebagai anggota penelitian;
- d. Khusus PUB, susunan anggota peneliti setiap tahun dapat berubah, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan penelitian melalui pengajuan kepada RTTO dengan Form Perubahan Pelaksanaan Penelitian;
- e. Tidak memiliki catatan negatif pada tahun sebelumnya;
- f. Mencantumkan target publikasi Internasional Scopus;
- g. Luaran penelitian berupa HKI wajib terdaftar di DJKI dan pendaftaran melalui RTTO dengan biaya Rp 600.000. Sehingga biaya HKI yang dibebankan pada Dana Hibah tetap disimpan di dalam rekening BINUS untuk sewaktu-waktu digunakan RTTO memproses pengajuan HKI.
- h. Wajib mencantumkan Roadmap Penelitian Individu FM.

Jenis Skema	PTB	PIB (wajib ada mitra internasional)	PUB T.A. ke-1 & -2 (wajib ada mitra pengguna)	PUB T.A. ke-3	BPL (wajib beranggotakan min. 1 PIC program Peduli Lingkungan di dalam lingkungan BINUS)	BRUN (disarankan ada mitra)	Skema Professorship (khusus bagi yang mendapatkan penugasan)
Luaran Wajib	1 Thn = Rp.10 Jt	1 Thn = Rp.45 Jt	T.A. 1 = 100 Jt T.A. 2 = 200 Jt	T.A.3 = 200 JT	1 Thn = Rp 10 Jt	1 Thn = Rp 20 Jt	1 Thn = Rp 50 Jt
Laporan Akhir Tahun	v	v	v	v	v	v	v
Laporan Keuangan	N.A. (SPTB)	N.A. (SPTB)	v	v	N.A. (SPTB)	N.A. (SPTB)	N.A. (SPTB)
Enrichment Content & Form Pengkayaan	v	v	-	v	v	v	-
HKI	v	v	-	v	Opsional	v	-
Artikel Scopus (Seminar : accepted; Jurnal : under review content)	Min. 1 Artikel Scopus	Min. 3 Artikel Scopus	Min. 1 Artikel Scopus/ tahun	Min. 1 Artikel Scopus Q1	Min. 1 Artikel Scopus	Min. 2 Artikel Scopus	<ul style="list-style-type: none"> 1 Artikel Scopus – Artikel Kunci Dasar pertimbangan Senat untuk menjadi Professor/GB, ATAU Sesuai dengan kebutuhan menuju Guru Besar (GB).
Poster Produk – berisi fungsi & gambar produknya	v	v	-	v	v	v	-
Produk Siap Komersialisasi/ Implementasi di Masyarakat Lingkungan BINUS	-	-	-	v	v	v	-

Gambar 3. Skema Hibah Internal BINUS

Berikut penjelasan masing-masing skema penelitian internal Universitas Bina Nusantara:

1. Penelitian Dasar-Terapan BINUS (PTB) / *BINUS Applied - Basic Research*

Penelitian Dasar-Terapan BINUS terdiri atas penelitian dasar dan penelitian terapan dengan sumber dana dari Internal.

Penelitian Dasar

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, Penelitian Dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Dasar akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3.

Penelitian Terapan

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk

menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangible*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Terapan akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6.

Tujuan Penelitian Dasar-Terapan BINUS sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3 (Penelitian Dasar);
- b. Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; untuk penelitian jenis terapan dengan TKT 4-6 (Penelitian Terapan);
- c. Menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- d. Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya Iptek-Sosbud pada bidang-bidang sesuai kompetensi dosen baik berupa metode, teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model maupun rekayasa sosial.

Tabel 3. Ketentuan Skema Penelitian Dasar-Terapan BINUS (PTB)

No.	Keterangan	Ketentuan
1.	Ketua Peneliti	: FM aktif pada cluster C
2.	Anggota Peneliti	: 1-3 FM aktif pada cluster A/B/C
3.	Mahasiswa	: 1-5 Mahasiswa aktif
4.	Multidisiplin	: Melibatkan peneliti lintas jurusan/multidisiplin
5.	Jangka waktu penelitian	: 1 tahun
6.	Jumlah Pembiayaan	: Rp 10.000.000,-
7.	Komponen dana	: Biaya kegiatan operasional penelitian, tidak termasuk biaya operasional & insentif publikasi.
8.	TKT	: Level 1 s/d 6 (Level konsep s/d prototype)
9.	Luaran wajib	: Min. 1 Pengayaan Materi; min. 1 HKI (terdaftar di DJKI, pendaftaran melalui RTTO); min. 1 Artikel Scopus; min. 1 Poster Produk.
10.	Sistem keuangan	: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB). Proses melalui sistem honor, sehingga nilai hibah akan dipotong pajak.
11.	Pencairan tahap 1 (70%)	: Dinyatakan didanai, sudah upload revisi Proposal (jika ada), & upload surat kontrak tertandatangani masing-masing pihak.
12.	Pencairan tahap 2 (30%)	: Telah melengkapi laporan kemajuan, Form Monitoring dan Evaluasi, seluruh luaran wajib, SPTB dan Laporan akhir penelitian dalam bentuk softcopy melalui aplikasi simlitBINUS.
13.	Monitoring & Evaluasi	Laporan Kemajuan, Form Monitoring & Evaluasi
14.	Pelaporan Akhir	Laporan akhir penelitian, SPTB, poster produk, file pengkayaan materi, form pengkayaan materi, artikel ilmiah, bukti publikasi yang terindeks Scopus (min. <i>accepted</i> untuk Seminar dan min. <i>under review content</i> untuk Jurnal), 1 Bukti Registrasi HKI.
15.	Next Stage Plan	Setelah menyelesaikan penelitian ini, jelaskan tahap selanjutnya yang akan dilakukan (contoh: melanjutkan penelitian, komersialisasi, seminar kepada masyarakat luas, dll)
16.	Syarat Lain	: Judul dan Abstract pada proposal dan seluruh pelaporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (<i>dual language</i>). Pada Artikel Scopus afiliasi FM wajib hanya mencantumkan BINUS dan ketua peneliti boleh bukan <i>first-author</i> .

2. Penelitian Internasional BINUS (PIB) / *BINUS International Research*

Skema Penelitian Internasional BINUS dibentuk dalam rangka meningkatkan penelitian dengan ruang lingkup Internasional dan meningkatkan kualitas penelitian.

Tujuan Penelitian Internasional BINUS:

- a. Mendorong kerjasama antar peneliti sesuai bidang keilmuan dalam lingkup internasional, sehingga kualitas penelitian dapat bertumbuh;
- b. Mendorong pencapaian rencana strategis penelitian universitas;
- c. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra international.

Tabel 5. Ketentuan Skema Penelitian Internasional BINUS (PIB)

No.	Keterangan	Ketentuan
1.	Ketua Peneliti	: FM aktif pada cluster A/B
2.	Anggota Peneliti	: 1-3 FM aktif pada cluster A/B/C
3.	Mahasiswa	: 1-5 Mahasiswa aktif ikut terlibat dalam penelitian
4.	Multidisiplin	: Melibatkan peneliti lintas jurusan/multidisiplin
5.	Jumlah Pembiayaan	: Rp 45.000.000,- dalam 1 tahun
6.	Komponen dana	: Untuk pembiayaan operasional riset, sudah termasuk biaya publikasi, tidak diperbolehkan honor peneliti.
7.	Tipe skema	: Kompetitif
8.	TKT	: Level 1 s/d 9
9.	Mitra	: Mitra mancanegara dengan matching grant min. setara, mengisi Form Kerjasama Riset Luar Negri/LOA dengan pihak Internasional.
10.	Support	: BINUS Collaboration Center (BINUS Global)
11.	Luaran Wajib	: Min. 1 pengayaan materi, min. 1 HKI (terdaftar di DJKI, pendaftaran melalui RTTO), min. 3 Artikel Scopus, min. 1 Poster Produk.
12.	Sistem Keuangan	: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB). Proses melalui sistem honor, sehingga nilai hibah akan dipotong pajak.
13.	Pencairan tahap 1	: Dinyatakan didanai, sudah upload revisi Proposal (jika ada), & upload surat kontrak tertandatangan masing-masing pihak pada simlitBINUS.
14.	Pencairan tahap 2	: Telah melengkapi laporan kemajuan, Form Monitoring dan Evaluasi, seluruh luaran wajib, SPTB

dan Laporan akhir penelitian dalam bentuk softcopy melalui aplikasi simlitBINUS.

15. Monitoring & Evaluasi : Laporan Kemajuan, Form Monitoring & Evaluasi
 16. Pelaporan akhir tahun : Laporan akhir penelitian, SPTB, file pengkayaan materi, Form Pengkayaan Materi, 3 artikel ilmiah, 3 bukti publikasi yang terindeks Scopus (min. *accepted* untuk seminar dan min. *under review content* untuk Jurnal), 1 Bukti Registrasi HKI, 3 poster produk.
 17. Next Stage Plan : Setelah menyelesaikan penelitian ini, jelaskan tahap selanjutnya yang akan dilakukan (contoh: melanjutkan penelitian, komersialisasi, seminar kepada masyarakat luas, dll)
 18. Syarat Lain : Judul dan Abstract pada proposal dan seluruh pelaporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (*dual language*). Pada Artikel Scopus afiliasi FM wajib hanya mencantumkan BINUS dan ketua peneliti boleh bukan *first-author*.
-

3. Binus Research Untuk Nusantara (BRUN) / BINUS Serving the Nation Research

Skema BINUS Research Untuk Nusantara (BRUN) dibentuk dalam rangka mengaplikasikan inovasi dan penelitian Faculty Member dalam lingkungan universitas *in line* dengan upaya pemberdayaan dan pembinaan masyarakat.

Tujuan Penelitian BINUS Research Untuk Nusantara:

- a. Menghasilkan inovasi yang berupa produk, aplikasi, platform, sistem atau solusi;
- b. Mendorong terciptanya produk yang berorientasi pada dampak ekonomi dalam waktu dekat dan penggunaan produk *breakthrough* yang *affordable* dalam rangka mendukung masyarakat Indonesia melewati masa pandemi COVID-19 dan mendukung UMKM Indonesia.

Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi baik berupa produk, teknologi tepat guna, aplikasi, platform, sistem, maupun solusi pendukung masyarakat Indonesia adanya *breakthrough* untuk menanggulangi dampak dan akibat pandemi.

Tabel 6. Ketentuan Skema Binus Research Untuk Nusantara (BRUN)

No.	Keterangan	Ketentuan
1.	Ketua Peneliti	: FM aktif pada cluster A/B/C
2.	Anggota Peneliti	: 1-3 FM aktif pada cluster A/B/C
3.	Mahasiswa	: 1-5 Mahasiswa aktif
4.	Multidisiplin	: Melibatkan peneliti lintas jurusan/multidisiplin
5.	Jangka waktu penelitian	: 1 tahun
6.	Jumlah Pembiayaan	: Rp 20.000.000,-
7.	Komponen dana	: Biaya kegiatan operasional penelitian, tidak termasuk biaya publikasi. Tidak diperbolehkan honor peneliti.
8.	TKT	: Min. Level 4
9.	Luaran wajib	: Min. 1 Pengayaan materi; min. 1 HKI (terdaftar di DJKI, pendaftaran melalui RTTO); min. 2 Artikel Scopus; min. 1 Poster Produk; min 1 Produk siap komersialisasi/ implementasi di masyarakat.
10.	Sistem keuangan	: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB). Proses melalui sistem honor, sehingga nilai hibah akan dipotong pajak.
11.	Pencairan tahap 1 (70%)	: Dinyatakan didanai, sudah upload revisi Proposal (jika ada), & upload surat kontrak tertandatangani masing-masing pihak.
12.	Pencairan tahap 2 (30%)	: Telah melengkapi laporan kemajuan, Form Monitoring dan Evaluasi, seluruh luaran wajib, SPTB, dan Laporan akhir penelitian dalam bentuk softcopy melalui upload Ms. Form.
13.	Monitoring & Evaluasi	Laporan Kemajuan, Form Monitoring & Evaluasi,
14.	Pelaporan Akhir	Laporan akhir penelitian, SPTB, 1 Poster produk, 1 Produk siap komersialisasi, File pengkayaan materi, Form Pengkayaan Materi, 2 Artikel ilmiah, 2 Bukti publikasi yang terindeks Scopus (min. <i>accepted</i> untuk Seminar dan min. <i>under review content</i> untuk Jurnal), 1 Bukti Registrasi HKI.
15.	Next Stage Plan	Setelah menyelesaikan penelitian ini, jelaskan tahap selanjutnya yang akan dilakukan (contoh: melanjutkan penelitian, komersialisasi, seminar kepada masyarakat luas, dll)
16.	Syarat Lain	: Judul dan Abstract pada proposal dan seluruh pelaporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (<i>dual language</i>). Pada Artikel

4. BINUS Peduli Lingkungan (BPL) / *BINUS Enviromental Care Research*

Skema BINUS Peduli Lingkungan dibentuk dalam rangka mengaplikasikan inovasi dan penelitian Faculty Member dalam lingkungan universitas *in line* dengan upaya melestarikan alam.

Tujuan Penelitian BINUS Peduli Lingkungan:

- a. Mendorong upaya peningkatan antusiasme dan kesadaran Binusian dalam melestarikan lingkungan demi generasi masa depan.
- b. Menghasilkan inovasi yang berupa produk, aplikasi, platform, sistem atau solusi yang dapat diimplementasikan di dalam lingkungan BINUS atau sekitar lingkungan BINUS dengan radius 10 km dari kampus BINUS terdekat.

Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi baik berupa produk, teknologi tepat guna, aplikasi, platform, sistem, maupun solusi yang dapat diimplementasikan di dalam ataupun sekitar lingkungan BINUS.

Tabel 7. Ketentuan Skema Penelitian BINUS Peduli Lingkungan (BPL)

No.	Keterangan	Ketentuan
1.	Ketua Peneliti	: FM aktif pada cluster A/B/C atau peneliti di luar FM yang berasal dari Universitas BINUS
2.	Anggota Peneliti	: Min. 2 FM aktif pada cluster A/B/C dan min. 1 PIC di dalam lingkungan BINUS terkait program Peduli Lingkungan.
3.	Mahasiswa	: 1-5 Mahasiswa aktif
4.	Multidisiplin	: Melibatkan peneliti lintas jurusan/multidisiplin
5.	Jangka waktu penelitian	: 1 tahun
6.	Jumlah Pembiayaan	: Rp 10.000.000,-
7.	Komponen dana	: Biaya kegiatan operasional penelitian, tidak termasuk biaya operasional & insentif publikasi. Tidak diperbolehkan honor peneliti.
8.	TKT	: Level 1 s/d 9
9.	Luaran wajib	: Min. 1 Pengayaan materi; min. 1 Artikel Scopus; min. 1 Poster produk, min 1 Produk siap komersialisasi/ implementasi di masyarakat.

10.	Sistem keuangan	:	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB). Proses melalui sistem honor, sehingga nilai hibah akan dipotong pajak.
11.	Pencairan tahap 1 (70%)	:	Dinyatakan didanai, sudah upload revisi Proposal (jika ada), & upload surat kontrak tertandatangani masing-masing pihak.
12.	Pencairan tahap 2 (30%)	:	Telah melengkapi laporan kemajuan, Form Monitoring dan Evaluasi, Seluruh luaran wajib, SPTB, dan Laporan akhir penelitian dalam bentuk softcopy melalui upload Ms. Form.
13.	Monitoring & Evaluasi		Laporan Kemajuan, Form Monitoring & Evaluasi
14.	Pelaporan Akhir		Laporan akhir penelitian, SPTB, 1 Poster produk, File pengkayaan materi, Form Pengkayaan Materi, 1 Artikel ilmiah, Bukti publikasi yang terindeks Scopus (min. <i>accepted</i> untuk Seminar dan min. <i>under review content</i> untuk Jurnal), 1 Produk siap komersialisasi, 1 Bukti Registrasi HKI (<i>opsional</i>).
15.	Next Stage Plan		Setelah menyelesaikan penelitian ini, jelaskan tahap selanjutnya yang akan dilakukan (contoh: melanjutkan penelitian, komersialisasi, seminar kepada masyarakat luas, dll)
16.	Syarat Lain	:	Judul dan Abstract pada proposal dan seluruh pelaporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (<i>dual language</i>). Pada Artikel Scopus afiliasi FM wajib hanya mencantumkan BINUS dan ketua peneliti boleh bukan <i>first-author</i> .

5. Penelitian Unggulan BINUS (PUB) / *BINUS Excellent Research*

Dalam rangka menciptakan keunggulan penelitian, Universitas Bina Nusantara (BINUS) memandang perlu untuk menyediakan program penelitian khusus yang mengacu kepada Program Penelitian Unggulan Dosen BINUS sesuai dengan rencana strategis penelitian universitas guna mengembangkan penelitian unggulan dalam lingkungan Universitas. Penelitian ini harus terarah dengan dukungan dana dari Universitas serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya produk inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan untuk komersialisasi.

Tujuan

Tujuan Penelitian Unggulan BINUS adalah:

- a. Mendorong kerjasama antar peneliti sesuai bidang keilmuan, sehingga kapasitas penelitian universitas dapat bertumbuh;
- b. Mendorong pencapaian rencana strategis penelitian universitas;
- c. Menynergikan penelitian diperguruan tinggi dengan kebijakan dan mewujudkan program pembangunan lokal/ nasional/ internasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat.
- d. Menghasilkan pengembangan iptek-sosbud (penelitian terapan) dan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri.
- e. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian.
- f. Menghasilkan produk komersialisasi yang berkelanjutan.

Tabel 8. Ketentuan Skema Penelitian Unggulan BINUS (PUB)

No.	Keterangan	Ketentuan
1.	Ketua Peneliti	: FM STR aktif pada cluster A
2.	Anggota Peneliti	: 1-3 FM aktif pada cluster A/B/C
3.	Mahasiswa	: 1-5 Mahasiswa aktif
4.	Multidisiplin	: Melibatkan peneliti lintas jurusan/multidisiplin
5.	Jumlah Pembiayaan	: Maks. Rp 500.000.000,- dalam maks. 3 tahun
6.	Komponen dana	: Tahun 1 maks. Rp 100 juta, tahun 2 maks. Rp 200 juta, tahun 3 maks. Rp 200 juta; tidak diperbolehkan honor peneliti, sudah termasuk biaya publikasi.
7.	Tipe skema	: Kompetitif
8.	TKT	: Level 7 s/d 9 <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang menghasilkan Produk: Saat pengajuan min. TKT 6, yaitu memiliki prototipe, evidence penelitian sebelumnya (Laporan pengujian prototipe). 2. Penelitian yang menghasilkan kebijakan/ pendukung keputusan: Saat pengusulan min. TKT 6, yaitu adanya rancangan rekomendasi (alternative regulasi, kebijakan, atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan.
9.	CRL	: Level 6 s/d 8, minimal level 5, yaitu tersedia Prototipe skala Lab. (Produk)
10.	Mitra	: Mitra pengguna (wajib)
11.	Luaran Wajib	: Hilirisasi hasil Riset, min. 1 pengayaan materi, min. 1 HKI (terdaftar di DJKI, pendaftaran melalui RTTO),

- min. 1 Publikasi Scopus/ tahun (Seminar/ Jurnal menuju Q2 s/d Q4), min. 1 publikasi Scopus (Jurnal Q1, yaitu min. *under review content*), min. 1 poster produk, min 1 produk siap komersialisasi.
12. Sistem Keuangan : Laporan keuangan
 13. Pencairan tahap 1 (70%) : Dinyatakan didanai, sudah upload revisi Proposal (jika ada), & upload surat kontrak tertandatangan masing-masing pihak pada simlitBINUS.
 14. Pencairan tahap 2 (30%) : Telah melaksanakan kolokium. Telah melengkapi laporan kemajuan, Form Monitoring dan Evaluasi, seluruh luaran wajib, 100% laporan keuangan beserta bukti penggunaan dana, dan Laporan akhir penelitian dalam bentuk softcopy melalui aplikasi simlitBINUS dan hardcopy di RC/PIC Riset. Hardcopy laporan keuangan dan seluruh kwitansi asli bukti penggunaan dana di Finance.
 15. Monitoring & Evaluasi : Laporan kemajuan, Form Monitoring & Evaluasi
 16. Pelaporan bukan tahun terakhir : Laporan akhir penelitian tahun berjalan, Laporan keuangan tahun berjalan, 1 artikel ilmiah, 1 bukti publikasi yang terindeks Scopus (min. *accepted* untuk seminar dan min. *under review content* untuk Jurnal).
 17. Pelaporan akhir tahun terakhir : Laporan akhir penelitian, Laporan keuangan tahun berjalan, file pengkayaan materi, Form Pengkayaan Materi, 3 artikel ilmiah, 2 bukti publikasi yang terindeks Scopus (min. *accepted* untuk seminar dan min. *under review content* untuk Jurnal), dan 1 bukti publikasi pada jurnal Q1 (min. *under review content*), 1 Bukti Registrasi HKI, 1 Poster produk, 1 Business Plan.
 18. Syarat Lain : Judul dan Abstract pada proposal dan seluruh pelaporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (*dual language*). Pada Artikel Scopus afiliasi FM wajib hanya mencantumkan BINUS dan ketua peneliti boleh bukan *first-author*.
-

6. Penelitian Professorship BINUS (PPB)/ *BINUS Professorship Research*

Skema Penelitian Professorship BINUS dibentuk dalam rangka pemenuhan kelayakan untuk naik jabatan menjadi Professor/Guru Besar dan memfasilitasi penelitian Faculty Member yang telah ditunjuk dan mendapatkan persetujuan Senat Universitas.

Tujuan Penelitian Professorship BINUS:

- a. Mendukung program percepatan Professor.
- b. Meningkatkan publikasi *high impact* BINUS.

Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya karya ilmiah berupa publikasi,

buku atau monograf yang menjadi syarat khusus untuk kenaikan jabatan akademik dari Lektor Kepala ke Professor.

Tabel 9. Ketentuan Skema Penelitian Professorship BINUS (PPB)

No.	Keterangan	Ketentuan
1.	Ketua Peneliti	: FM aktif yang sudah berpendidikan S-3 dan disetujui senat untuk pengajuan menjadi Guru Besar
2.	Anggota Peneliti	: 1-3 FM aktif pada cluster A/B/C dari BINUS
3.	Mahasiswa	: 1-5 Mahasiswa aktif
4.	Multidisiplin	: Melibatkan peneliti lintas jurusan/multidisiplin
5.	Jumlah Pembiayaan	: Rp 50.000.000
6.	Komponen dana	: Biaya kegiatan operasional penelitian, termasuk tenaga pendukung penelitian dan biaya publikasi. Tidak diperbolehkan honor peneliti.
7.	Tipe skema	: Penugasan
8.	TKT	: Level 1 s/d 9
9.	Luaran Wajib	: Minimal 1 (satu) publikasi Jurnal Scopus yang memenuhi kriteria pengajuan Guru Besar, atau buku atau luaran lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pemenuhan syarat pengajuan Guru Besar.
10.	Sistem Keuangan	: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB). Proses melalui sistem honor, sehingga nilai hibah akan dipotong pajak.
11.	Pencairan tahap 1 (70%)	: Dinyatakan didanai, sudah upload revisi Proposal (jika ada), & upload surat kontrak tertandatangan masing-masing pihak.
12.	Pencairan tahap 2 (30%)	: Telah melengkapi laporan kemajuan, Form Monitoring dan Evaluasi, Seluruh luaran wajib, SPTB, dan Laporan akhir penelitian dalam bentuk softcopy melalui upload Ms. Form.
13.	Monitoring & Evaluasi	: Laporan kemajuan, Form Monitoring & Evaluasi.
14.	Pelaporan Akhir	: Laporan akhir penelitian, SPTB, dan 1 Buku Ajar/Buku Referensi/Buku Monograf/Artikel ilmiah dengan bukti publikasi yang terindeks Scopus (d disesuaikan dengan kebutuhan pemenuhan syarat pengajuan Guru Besar).
15.	Next Stage Plan	Setelah menyelesaikan penelitian ini, jelaskan tahap selanjutnya yang akan dilakukan (contoh: melanjutkan penelitian, komersialisasi, seminar kepada masyarakat luas, dll)

16. Syarat Lain : Judul dan Abstract pada proposal dan seluruh pelaporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (*dual language*). Pada Artikel Scopus afiliasi FM wajib hanya mencantumkan BINUS dan ketua peneliti boleh bukan *first-author*.
-

Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian **maksimum berjumlah 20 halaman** (mulai Bab 1 sampai Referensi), yang ditulis menggunakan **Times New Roman** ukuran *font 12* dengan **jarak baris 1,5 spasi** kecuali **ringkasan 1 spasi** dan ukuran **kertas A4** dengan mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

- Halaman Sampul (Lampiran 1)
- Halaman Pengesahan (Lampiran 2)
- Identitas dan Uraian Umum (Lampiran 3)
- Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel

RINGKASAN

Kemukakan masalah dan tujuan yang ingin dicapai serta target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan (maksimum satu halaman).

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan iptek-sosbud. Buatlah target pencapaian tahunan seperti pada Tabel 10 sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 10a. Target Capaian Tahunan PTB

No.	Luaran Wajib	Jenis Luaran*	Target Minimal
1.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
2.	Pengkayaan Materi	Pengajaran/P2M/ Pelatihan (Book Chapter/ slide ppt)	Approved
3.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten/ paten sederhana/ hak cipta/ merek dagang/ rahasia dagang/	Registered

		desain produk industry/ indikasi geografis/ perlindungan varietas tanaman/ perlindungan topografi sirkuit terpadu	
4.	Hasil Penelitian/Bukti Produk	Model/ purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	Upload simlitBINUS
5.	Poster Produk	Poster yang berisi gambaran mengenai produk yang dihasilkan	Upload simlitBINUS

* Pilih salah satu

Tabel 10b. Target Capaian Tahunan PIB

No.	Luaran Wajib	Jenis Luaran*	Target Minimal
1.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
2.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
3.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
4.	Pengkayaan Materi	Pengajaran/P2M/ Pelatihan (Book Chapter/ slide ppt)	Approved
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten/ paten sederhana/ hak cipta/ merek dagang/ rahasia dagang/ desain produk industry/ indikasi geografis/ perlindungan varietas tanaman/ perlindungan topografi sirkuit terpadu	Registered
6.	Hasil Penelitian/Bukti Produk	Model/purwarupa/ desain/karya seni/ rekayasa sosial	Upload simlitBINUS
7.	Poster Produk	Poster yang berisi gambaran mengenai produk yang dihasilkan	Upload simlitBINUS

* Pilih salah satu

Tabel 10c. Target Capaian Tahunan BRUN

No.	Luaran Wajib	Jenis Luaran*	Target Minimal
1.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
2.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
3.	Produk Siap Komersialisasi/ Implementasi di Masyarakat	Hasil penelitian (produk, aplikasi, platform, system atau rekayasa sosial)	Implementasi di Indonesia
4.	Pengkayaan Materi	Pengajaran/P2M/ Pelatihan (Book Chapter/ slide ppt)	Approved

5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten/ paten sederhana/ hak cipta/ merek dagang/ rahasia dagang/ desain produk industry/ indikasi geografis/ perlindungan varietas tanaman/ perlindungan topografi sirkuit terpadu	Registered
6.	Hasil Penelitian	Model/purwarupa/ desain/karya seni/ rekayasa sosial	Upload pada laman yang disediakan
7.	Poster Produk	Poster yang berisi gambaran mengenai produk yang dihasilkan	Upload pada laman yang disediakan

* Pilih salah satu

Tabel 10d. Target Capaian Tahunan BPL

No.	Luaran Wajib	Jenis Luaran*	Target Minimal
1.	Publikasi International Scopus	Jurnal/Seminar	Seminar :Accepted Jurnal : under review content
2.	Pengkayaan Materi	Pengajaran/P2M/ Pelatihan (Book Chapter/ slide ppt)	Approved
3.	Hasil Penelitian	Model/ purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	Upload pada laman yang disediakan
4.	Poster Produk	Poster yang berisi gambaran mengenai produk yang dihasilkan	Upload pada laman yang disediakan
5.	Produk Siap Komersialisasi/ Implementasi di Masyarakat	Hasil penelitian (produk, aplikasi, platform, system atau rekayasa sosial)	Implementasi di Masyarakat sekitar BINUS

* Pilih salah satu

Tabel 10e. Target Capaian Tahunan PUB

No.	Luaran Wajib	Jenis Luaran*	Target Minimal		
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1.	Publikasi International Scopus	Jurnal (Q2 – Q4) /Seminar	-Seminar :Accepted -Jurnal : under review content	-Seminar :Accepted -Jurnal : under review content	-Seminar :Accepted -Jurnal : under review content
2.	Publikasi International Scopus	Jurnal Q1	Under review content		Under review content
3.	Pengkayaan Materi	Pengajaran/ P2M/ Pelatihan (Book Chapter/ slide ppt)		Approved	
4.	Poster Produk	Poster yang berisi gambaran mengenai produk yang dihasilkan		Upload simlitBINUS	
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten/ paten sederhana/ hak cipta/ merek dagang/ rahasia dagang/ desain produk industry/ indikasi geografis/ perlindungan varietas tanaman/ perlindungan topografi		Registered	

6.	Hasil Penelitian	sirkuit terpadu Model/ purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	Upload simlitBINUS
7.	Produk Siap Komersialisasi/ Implementasi di Masyarakat	Hasil penelitian	Implementasi di Indonesia

* Pilih salah satu

Tabel 10f. Rencana Target Capaian Tahunan PPB

No.	Luaran Wajib*	Jenis Luaran**	Target Minimal
1.	Publikasi International Scopus	Jurnal Internasional	Jurnal Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (contoh Web of Science dan/atau Scopus) dengan SJR jurnal atau JIF Web of Science Clarivate Analytic paling sedikit 0,50 atau sesuai Bidang Ilmu.
2.	Buku	Buku Ajar/Buku Referensi/Buku Monograf	Registered/Published

* disesuaikan dengan kebutuhan pemenuhan syarat menjadi Guru Besar

** pilih salah satu

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk peta jalan penelitian.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berisi tujuan dan manfaat Penelitian.

BAB 4. METODE PENELITIAN

Metode dilengkapi dengan bagan alur penelitian (berupa *fishbone diagram*) yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan untuk jangka waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luaran tahunannya, lokasi penelitian, dan indikator capaian yang terukur.

BAB 5. ANGGARAN PENELITIAN

5.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 11 dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 11. Anggaran Biaya pertahun

a. Bahan					
Sub Komponen*	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Subtotal (Rp)					
b. Pengumpulan dan Analisis Data					
Sub Komponen*	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Subtotal (Rp)					
c. Sewa Peralatan					
Sub Komponen*	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Subtotal (Rp)					
d. Perjalanan Penelitian					
Sub Komponen*	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Subtotal (Rp)					
e. Luaran Wajib dan Luaran Tambahan					
Sub Komponen*	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Subtotal (Rp)					
f. Honorarium (khusus research asisten/narasumber eksternal)					
Sub Komponen*	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Subtotal (Rp)					
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)					

Tabel 12. Sub Komponen Belanja Penelitian

No	Komponen Biaya pelaksanaan	Sub Komponen belanja	Jenis Penelitian*			Satuan	Keterangan
			RD	RT	PP		
1	Bahan	ATK	√	√	√	Sesuai item belanja	Pembuatan laporan, proposal, questinare, dan atk lainnya untuk keperluan penelitian
		Bahan Penelitian (Habis Pakai)	√	√	√		Bahan penelitian lab, bahan penelitian lapangan, cinderamata utk responden dsb.
		Barang Persediaan	√	√	√		Peralatan penunjang penelitian dengan nilai tertentu dan dicatat sebagai barang inventaris
2	Pengumpulan data	FGD persiapan penelitian	√	√	√	Paket	Biaya rapat persiapan penelitian
		HR Pembantu Peneliti	√	√	√	OJ	Laboran, teknisi dan sejenisnya
		HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	√	√	√	OB	Petugas yang mengadministrasikan penelitian
		HR Petugas Survei	√	√	√	OH/OR	Petugas pengambil/pengumpul data
		Transport	√	√	√	OK (kali)	Transport lokal pengumpulan data
		Tiket	√	√	√	OK (kali)	Tiket angkutan darat, laut, atau udara
		Uang Harian	√	√	√	OH	Uang harian saat pengambilan data
		Penginapan	√	√	√	OH	Penginapan saat pengambilan data
		Uang harian rapat di dalam kantor	√	√	√	OH	Uang harian rapat koordinasi pengumpulan data di dalam kantor
		Uang harian rapat di luar kantor	√	√	√	OH	Uang harian rapat koordinasi pengumpulan data di luar kantor
		Biaya konsumsi	√	√	√	OH	Biaya konsumsi koordinasi dan pengumpulan data
		HR Pembantu Lapangan	√	√	√	OH	Petugas lapangan yang membantu pengambilan data
3	Sewa peralatan;	Peralatan penelitian	√	√	√	Unit	Peralatan penelitian yang tidak dimiliki institusi peneliti
		Kebun Percobaan	√	√	√	Unit	Kebun percobaan yang tidak dimiliki institusi peneliti
		Obyek penelitian	√	√	√	Unit	Objek percobaan yang tidak dimiliki institusi peneliti
		Ruang penunjang penelitian	√	√	√	Unit	Ruang untuk keperluan penelitian yang tidak dimiliki institusi peneliti
		Transport penelitian	√	√	√	OK (kali)	Transport lokal untuk kepentingan penelitian

No	Komponen Biaya pelaksanaan	Sub Komponen belanja	Jenis Penelitian*			Satuan	Keterangan
			RD	RT	PP		

4	Analisis data;	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	√	√	√	OB	Petugas yang mengadministrasikan penelitian
		HR Pengolah Data	√	√	√	OP(penelitian)	Petugas yang membantu mengolah data penelitian
		Honorarium narasumber	√	√	√	OJ	Narasumber yang diperlukan untuk pengolahan data
		Biaya analisis sampel	√	√	√	Unit	Biaya untuk analisis sampel termasuk biaya uji produk
		Tiket	√	√	√	OK (kali)	Tiket angkutan darat, laut, atau udara
		Uang Harian	√	√	√	OH	Uang harian rapat koordinasi menganalisis ata
		Transport Lokal	√	√	√	OK (kali)	Transport lokal untuk keperluan analisis data
		Penginapan	√	√	√	OH	Penginapan untuk keperluan analisis data
		Biaya konsumsi rapat	√	√	√	OH	Biaya konsumsi rapat koordinasi menganalisis data
5	Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	√	√	√	OB	Petugas yang mengadministrasikan penelitian
		Uang harian rapat di dalam kantor	√	√	√	OH	Uang harian rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran di dalam kantor
		Uang harian rapat di luar kantor	√	√	√	OH	Uang harian rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran di luar kantor
		Biaya konsumsi rapat	√	√	√	OH	Biaya konsumsi rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran
		Biaya seminar nasional	√	√	√	Paket	Pendaftaran, transport lokal, tiket, penginapan, uang harian
		Biaya seminar internasional	√	√	√	Paket	Pendaftaran, transport lokal, tiket, penginapan, uang harian
		Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	√	√	√	Paket	Biaya publikasi
		Publikasi artikel di Jurnal Internasional	√	√	√	Paket	Biaya penterjemah, proofreading, biaya publikasi
		Luaran KI (paten, hak cipta dll)	√	√	√	Paket	Biaya jasa desain, merakit, merancang bangun peralatan, pendaftaran, pemeriksaan substansi, biaya klaim, biaya permohonan, dan salinan sertifikat
		Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	√	√	√	Paket	Biaya jasa desain, merakit, merancang bangun peralatan, produksi dan dokumen produk (spesifikasi, rancangan, prosedur penggunaan, dan diskripsi lainnya)
		Biaya pembuatan dokumen uji produk	-	√	-	Paket	Biaya ujicoba dan dokumen produk (spesifikasi, rancangan, prosedur penggunaan, dan diskripsi lainnya)
		Biaya pembuatan dokumen feasibility study	-	-	√	Paket	Biaya produksi dan dokumen a) supply demand produk yang dijanjikan, b) lokasi / plot plan / layout, c) desain / deskripsi dari teknologi/produk / model, d) perhitungan keekonomian (Capex, Opex, NPV, IRR, Payback period, B/C Ratio), dan e) manajemen dan <i>business plan</i> .
		Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	√	√	√	Paket	Pembuatan draf, proof reading, editing, penerbitan, ISBN

*) RD: Riset Dasar; RT: Riset Terapan; RP:Riset Pengembangan

(Sumber: Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2018 Revisi 2 Tahun 2019)

BAB 6. RENCANA KEGIATAN

7.1 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Tabel 13.

Tabel 13. Jadwal Penelitian Pertahun

No	Jenis Kegiatan	<<Tahun>>											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke- <i>n</i>												

REFERENSI

Referensi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- *Letter of Agreement* dengan partner International (Lampiran 4)
- Uraian Tugas Peneliti (Lampiran 5)
- Identitas Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran 6)
- Roadmap Penelitian (Lampiran 7)

Tambahan lampiran pada laporan akhir penelitian:

- Artikel Ilmiah
- *Accepted* Artikel Ilmiah
- *Registered / Granted* HKI
- Produk Penelitian
- Form Pengkayaan Materi (Lampiran 12)
- Pengkayaan Materi
- Poster Produk (Kriteria: ukuran A2 dengan mencantumkan logo Binus dibagian atas kiri dan berisi informasi produk penelitian)

Seleksi Proposal

Seleksi proposal penelitian dilakukan dalam bentuk evaluasi dokumen yang direview oleh Tim Reviewer yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor tahun yang berlaku. Setelah pengumuman proposal yang akan didanai, Peneliti wajib melakukan revisi

(judul/konten/anggaran/kegiatan penelitian) dan *upload* revisi proposal dengan paraf dari RC pada halaman pengesahan sebelum tanda tangan surat kontrak, serta *upload* surat kontrak tertandatangani ke SimlitBINUS/Link Ms. Form.

Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap tengah tahun penelitian, peneliti wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi melalui *Research Coordinator* masing-masing jurusan dengan menyiapkan laporan kemajuan penelitian (**Lampiran 8**) dan form monitoring dan evaluasi Penelitian (**Lampiran 9**). Hasil monitoring dan evaluasi internal atas laporan kemajuan ini dilaporkan melalui presentasi kepada *Research Coordinator*, kemudian upload melalui SimlitBINUS/Link Ms. Form.

Pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, peneliti wajib melaporkan kegiatan hasil penelitian dengan kompilasi luaran penelitian dalam bentuk *softcopy* dan upload di SimlitBINUS/Link Ms. Form sesuai luaran wajib masing-masing skema. Format laporan akhir pada **Lampiran 10**; dan format Halaman Pengesahan laporan akhir pada **Lampiran 11**; format form pengkayaan materi ajar pada **Lampiran 12**. Penelitian Unggulan BINUS yang berlanjut pada tahun berikutnya akan diputuskan dengan surat Keputusan Rektor atau sejenis.

REFERENSI

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2018). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2018 Revisi 2 Tahun 2019*. Jakarta. ISBN: 978-623-91084-0-3.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020*. Jakarta. ISBN: 978-623-91084-1-0.
- Balitbangtan. (2016). *Panduan Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi Balitbangtan*. Bogor.
- BINUS University. (2020). *Rencana Strategis Penelitian 2020-2024 BINUS University*. Jakarta: Research & Technology Transfer Office.

Jurusan :

Topik Penelitian : (lihat Research Roadmap Jurusan)

Topik Research Roadmap FM : (Topik ditentukan FM)

Tujuan SDG : (pilih salah satu/lebih dari 17 SDG Goals)

USULAN

**PENELITIAN <<DASAR-TERAPAN / INTERNATIONAL /
UNGGULAN/ RESEARCH UNTUK NUSANTARA / PEDULI
LINGKUNGAN/ PROFESSORSHIP >> BINUS**



JUDUL PENELITIAN

Nama Lengkap Ketua

KodeDosen

Nama Lengkap Anggota 1

KodeDosen

**Nama Lengkap Anggota 2
dst..**

**KodeDosen
dst..**

Jurusan

Fakultas

BINUS UNIVERSITY

Bulan Tahun

Lampiran 2. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN BINUS

Judul Penelitian :
Skema Penelitian : Penelitian <<Terapan/Internasional/Unggulan/Research untuk Nusantara/Peduli Lingkungan/Professorship>> BINUS
Tahun Anggaran :
Lama Penelitian :
Bidang Penelitian* :
Sub Bidang Penelitian** :
Tujuan Sosial*** :
Ekonomi
Sub Tujuan Sosial :
Ekonomi****
Member RIG : (wajib diisi untuk skema PTB)
Biaya Pengajuan Tahun 1: Rp
Tahun 2: Rp (khusus PUB)
Tahun 3: Rp (khusus PUB)
Pendanaan Mitra : Rp Nama Institusi/Negara:
Nama Ketua : Kd Dosen : Jurusan:
Jabatan Fungsional : No. HP: Email:
Nama Anggota 1 : Kd Dosen : Jurusan:
Nama Anggota 2 : Kd Dosen : Jurusan:
Nama Anggota 3 : Kd Dosen : Jurusan:
Nama Mahasiswa : NIM: Jurusan:

Jakarta, tanggal-bulan-tahun

Diusulkan,
Ketua Peneliti

Tanda tangan

Nama Lengkap
Kode Dosen

Mengetahui,
Dekan

Tanda tangan

Nama Lengkap
Kode Dosen

Direview,
RC/PIC Riset

Tanda tangan

Nama Lengkap
KodeDosen

Menyetujui,
Wakil Rektor V – Research & Technology Transfer

Tanda tangan

Prof. Dr. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.M.,
Ph.D.
D4645

DAFTAR ISI

<<Proposal>>

Halaman Judul Penelitian

Halaman Pengesahan

Identitas dan Uraian Umum

Ringkasan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bab 4. Metode Penelitian

Bab 5. Anggaran penelitian

Bab 6. Rencana Kegiatan

Daftar Pustaka

Lampiran

- Letter of Aggrement for Research Collaboration (wajib untuk PIB)
- Uraian Tugas Peneliti
- Identitas Ketua dan Anggota Peneliti
- Research Roadmap (Peta Jalan Penelitian)

Tabel 4. Bidang Penelitian & Tujuan Sosial Ekonomi

* Bidang Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Natural Sciences - Engineering and Technology - Agricultural and Environmental Sciences - Medical Sciences - Social Sciences - Humanities
** Sub Bidang Penelitian	<p>Bidang Penelitian – Natural Sciences</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mathematical Sciences - Physical Sciences - Chemical Sciences - Earth Sciences - Biological Sciences - Information, Computing and Communication Sciences <p>Bidang Penelitian – Engineering and Technology</p> <ul style="list-style-type: none"> - Industrial technology and Food Sciences - Aerospace Engineering - Manufacturing Engineering - Automotive Engineering - Mechanical and Industrial Engineering - Chemical Engineering - Resources Engineering - Civil Engineering - Electrical and Electronical Engineering - Geo-matric Engineering - Environmental Engineering - Maritime Engineering - Metallurgy - Materials Engineering - Biomedical Engineering - Computer Hardware - Communications Technology - Interdisciplinary Engineering - Other Engineering and Technology <p>Bidang Penelitian – Agricultural and Environmental Sciences</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agricultural and Veterinary Sciences - Environmental Sciences - Architecture, Urban Environment and Building - Other Agricultural and environmental Sciences <p>Bidang Penelitian – Medical Sciences</p> <ul style="list-style-type: none"> - Medical Sciences - Public Health and Health Services - Other Medical and Health Sciences <p>Bidang Penelitian – Social Sciences</p> <ul style="list-style-type: none"> - Education - Economics - Commerce, Management, Tourism and Services - Policy and Political Sciences - Studies in Human Society - Behavioral and Cognitive Sciences - Law, Justice and Law Enforcement - Journalism, Librarianship and Curatorial Studies

	- Other Social Sciences
Bidang Penelitian – Humanities	- The Arts
	- Language and Culture
	- History and Archeology
	- Philosophy and Religion
	- Other Humanities

*** Socio-Economic Purpose	- Defense
	- Plan Production and Plant Primary Product
	- Animal Production and Animal Primary Product
	- Mineral Resources (Excluding Energy)
	- Energy Resources
	- Energy Supply
	- Manufacturing
	- Construction
	- Transport
	- Information and Communication Service
	- Commercial Services
	- Economic Framework
	- Natural Resources
	- Health
	- Education and Training
	- Social Development and Community Services
	- Environmental Knowledge
	- Environmental Aspect of Development
	- Environmental Management and Other Aspect
	- Advancement of Natural Sciences, Technology, and Engineering
	- Advancement of Social Sciences and Humanities

**** Socio-Economic Purpose Sub-topic	Tujuan Sosial Ekonomi – Mineral Resources (Excluding Energy)
	- Exploration
	- Primary Mining and Extraction Processes
	- First stage treatment of ores and minerals
	- Prevention and Treatment of Pollution
	- Other Mineral resources (Excluding Energy) not Elsewhere Classified
	Tujuan Sosial Ekonomi – Energy Resources
	- Exploration
	- Mining and Extraction
	- Preparation and Supply of Energy sources of materials
	- Non-Conventional Energy resources
	- Nuclear Energy
	- Other Energy Resources Not Elsewhere Classified
	Tujuan Sosial Ekonomi – Energy Supply
	- Energy Transformation
	- Renewable Energy
	- Energy Distribution
	- Energy Conservation and Efficiency
	- Energy Issues
	- Other Energy Supplies Not Elsewhere Classified
	Tujuan Sosial Ekonomi – Manufacturing
	- Processed Food Products and Beverage
	- Fibre Processing and Textiles, Footwears and Leather Products
	- Wood, Wood Products and paper
	- Human Pharmaceutical Products
	- Agricultural Chemicals

-
- Industrial Chemicals and Related Products
 - Basic Metal Products (Including Smelting)
 - Industrial Metal Products
 - Fabricated Metal Products
 - Transport Equipment
 - Computer Hardware and Electronic equipment
 - Communication Equipment
 - Instrumentation
 - Machinery and Equipment
 - Latex Product Industry
 - Standart Supporting Technologies
 - Material Performance and Processes/Analysis
 - Miling and Process Materials
 - Synthesis and Design of fine and speciality chemicals
 - Consumer Products
 - Other Manufactured Products Not Better Classified
- Tujuan Sosial Ekonomi – Defense
- Military and Politics
 - Military Technology
 - Military Doctrine, Education and Training
 - Military Capabilities
 - Police and Internal Security
- Tujuan Sosial Ekonomi – Plant Production and Plant Primary Product
- Fields Crop
 - Plantation Crop
 - Horticultural Crops
 - Forestry
 - Primary Products from Plant
 - By-Products Utilisation
 - Herbs, Spices and Medical Plants
 - Other Plants Production and Plant primary products not elsewhere classified
- Tujuan Sosial Ekonomi – Animal Productions and Animal Primary Product
- Livestocks
 - Pasture, Browse and Folder Crops
 - Fisheries Products
 - Primary and By-Products from Animals
 - Other animal production and Animal Primary Products not Elsewhere Classified
- Tujuan Sosial Ekonomi – Construction
- Planning
 - Design
 - Construction Processes
 - Building management and services
 - Other Construction Not Elsewhere Classified
- Tujuan Sosial Ekonomi – Transport
- Ground transport
 - Water Transport
 - Air and Space Transport
 - Other Transport Not Elsewhere Classified
- Tujuan Sosial Ekonomi – Information and Communication Services
- Computer Software and Services
 - Information Services (Including Library)
 - Communication Services
-

-
- Geoinformation Services
 - Other Information and Communication Not Elsewhere Classified
 - Tujuan Sosial Ekonomi – Commercial Services
 - Electricity, Gas and Water Services and Utilities
 - Waste management and Recycling
 - Wholesale and retail trade
 - Finance, Property and Business Service
 - Tourism
 - Other Commercial Services not elsewhere classified
 - Tujuan Sosial Ekonomi – Economic Framework
 - Macroeconomics Issues
 - Microeconomics Issues
 - International Trade Issues
 - Management and Productivity Issues
 - Measurement Standards and Calibration Services
 - Commercialisation
 - Socio-Economic Development
 - Economic Development and Environment
 - Human resource Management
 - Other Economics Issues Not Elsewhere Classified
 - Tujuan Sosial Ekonomi – Natural Resources
 - Soil Resources
 - Water Resources
 - Biodiversity
 - Bioactive Product
 - Industrial Raw Materials
 - Mineral resource
 - Other Natural resource Not Elsewhere Classified
 - Tujuan Sosial Ekonomi – Health
 - Clinical (Organs, Diseases and Conditions)
 - Public Health
 - Health and Support services
 - Other Health Not Elsewhere Classified
 - Tujuan Sosial Ekonomi – Education and Training
 - Early Childhood and primary Education
 - Secondary Education
 - Tertiary Education
 - Technical and Further Education
 - Special Education
 - Computer Base teaching and Learning
 - Education Policy
 - Teaching
 - Educational Administration
 - Other Education and Training not elsewhere classified
 - Tujuan Sosial Ekonomi – Social Development and Community Services
 - Community Services
 - Public Services
 - Art, Sport and recreation
 - International relations
 - Ethical Issues
 - National Building
 - Urban Issues
 - Other Social Development and Community Services not Elsewhere Classified
-

Tujuan Sosial Ekonomi – Environmental Knowledge

- Climate and Atmosphere
- Ocean
- Water
- Land
- Nature Conservation
- Social Environment
- River and Lake
- Other Environmental Knowledge Not Elsewhere Classified

Tujuan Sosial Ekonomi – Environmental aspects of Development

- Plant Production and Plant Primary Product (Including Forestry)
- Animal Production and Animal Primary Products (Including Fishing)
- Mineral Resources (Excluding Energy)
- Energy Resources
- Energy Supply
- Manufacturing
- Construction
- Transport
- Information and
- Communication Services
- Commercial Services
- Environmental Economic Framework
- Other Environmental of Development not elsewhere classified

Tujuan Sosial Ekonomi – Environmental Management and other Aspects

- Environmental Management
- Waste Management and Recycling
- Climate and Weather
- Atmosphere (Excluding Climate and Water)
- Marine and Coastal Environment
- Fresh Water and Ensuarine Environment
- Urban and Industrial Environment
- Forest and Wooded Lands
- Mining Environment
- Other Environmental Aspects Not Elsewhere Classified

Tujuan Sosial Ekonomi – Advancement of Natural Sciences, Engineering and Technology

- Mathematical Science
- Physical Science
- Chemical Sciences
- Earth Sciences
- Information, Computer and Communication Technologies
- Applied Sciences and Technologies
- Engineering Sciences
- Biological Sciences
- Agricultural Sciences
- Medical and Health Sciences
- Multimedia
- Other Natural Sciences, Technology and Engineering Not Elsewhere Classified

Tujuan Sosial Ekonomi – Advancement of Social Sciences and Humanities

- Social Sciences
 - Humanities
 - Cyber Law
 - Other Social Sciences and Humanity not elsewhere classified
-

Lampiran 3. Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua		
2		Anggota 1		
3		Anggota 2		
4		Anggota 3		
5		Mahasiswa		

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)

4. Masa Pelaksanaan

Mulai bulan : tahun :

Berakhir bulan : tahun :

5. Usulan Biaya PT

Pembiayaan : Rp.,-

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

8. Temuan yang ditargetkan (produk atau masukan untuk kebijakan)

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)

10. Target Publikasi Scopus :

No.	Nama Publikasi (Seminar/Jurnal International terindeks Scopus)	Tahun Rencana Publikasi
1.		
2.		
dst.		

11. Target luaran lainnya :

No.	Target luaran lainnya (HKI/Buku/Purwarupa/lainnya (sebutkan)) *coret salah satu	Tahun Rencana Perolehan/Penyelesaiannya
1.		
2.		

Lampiran 4. Letter of Agreement dengan Partner International

LETTER OF AGREEMENT

<<Partner University Logo>>

I hereby,

Full Name : <<Research partner >>
Address : _____
Study Program : _____
University : _____
Country : _____

Agree to become partner in Joint Research with:

Full Name : <<BINUS researcher>>
ID Number : _____
Address : _____
Faculty Member No : _____
Study Program : _____
University : _____

I declare that:

1. Agree to participate and contribute actively in the collaboration research project entitled "<<research title>>".
2. The Joint Research will be conducted from _____ until _____.
3. All rights, titles and interests including any Intellectual Property rights which are made, created, developed, written or conceived pursuant to the Collaboration shall be jointly owned by BINUS and me of which the proportion of ownership shall be based on the actual contribution of the respective parties to the project.
4. Agree to collaborate to submit minimum 1 (one) article (Scopus Index), proven by the Letter of Acceptance.
5. Agree to provide matching fund to Joint Research, equal to IDR 45.000.000 in cash or in-kind form.

Details of the matching funds are described as follows:

No	Items	Value	Description
1.			
2.			
3.			

6. This Letter of Agreement is effective when funds from me and BINUS can be used.

<<Place, Date, Year>>

<<Research Partner – Full Name>>

<<Program Study>>

<<University>

Lampiran 5. Uraian Tugas Peneliti

Tabel 5. Uraian Tugas Peneliti

No	Nama Peneliti	Kode Dosen/ NIM	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ketua				
2	Anggota 1				
3	Anggota 2				
4	Anggota 3				
5	Mahasiswa				

Lampiran 6. Identitas Ketua dan Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
Dst.				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
Dst.				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian <<Dasar-Terapan/International/Unggulan/BRUN/BPL/Professorship>> BINUS.

Jakarta, tanggal-bulan-tahun

Ketua / Anggota Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 7. Roadmap Penelitian (roadmap penelitian individu ketua/history dari penelitian ketua berdasarkan topik rencana penelitiannya)

RESEARCH ROADMAP



Name	
Lecturer ID	
Faculty-Department	
Rumpun Ilmu	Alignment with rumpun ilmu Prodi
Topik	Alignment with Roadmap riset Prodi

<i>Dharma</i>	Area of interest	2021	2022	2023	2024	2025
SCIENCE & RESEARCH	Research field of FM (Alignment with course/subject matter taught)					
	SDG :					
	Research field of FM					
	SDG :					

* you can add more pages if necessary

** you can merge any cell if necessary

Prepared by,	Approved by,	Reviewed by,
<<Lecturer ID - Name>>	<<Lecturer ID - Name>> Research Coordinator	<<Lecturer ID - Name>> Head of Department/School

Lampiran 8. Cover Laporan Kemajuan Penelitian

Jurusan :
Topik Penelitian : (lihat Research Roadmap Jurusan)
Topik Research Roadmap FM : (Topik ditentukan FM)
Tujuan SDG : (pilih salah satu/lebih dari 17 SDG Goals)

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN <<DASAR-TERAPAN/INTERNATIONAL/UNGGULAN/
RESEARCH UNTUK NUSANTARA / PEDULI LINGKUNGAN/
PROFESSORSHIP >> BINUS**



JUDUL PENELITIAN

Nama Lengkap Ketua	KodeDosen
Nama Lengkap Anggota 1	KodeDosen
Nama Lengkap Anggota 2	KodeDosen
dst..	dst..

Jurusan
Fakultas
BINUS UNIVERSITY
Bulan Tahun

DAFTAR ISI

<<Laporan Kemajuan>>

Halaman Judul Penelitian

Halaman Pengesahan

Identitas dan Uraian Umum

Ringkasan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bab 4. Metode Penelitian

Bab 5. Hasil & Pembahasan

Bab 6. Rencana tahapan berikutnya (khusus PUB).

Daftar Pustaka

Lampiran

- Letter of Aggrement for Research Collaboration (wajib untuk PIB)
- Uraian Tugas Peneliti
- Identitas Ketua dan Anggota Peneliti
- Research Roadmap (Peta Jalan Penelitian)
- Artikel Ilmiah
- *Accepted* Artikel Ilmiah (jika sudah ada)
- *Registered / Granted HKI* (jika sudah ada)
- Produk Penelitian
- Form Pengkayaan Materi (jika sudah ada)
- Pengkayaan Materi (jika sudah ada)
- Poster (jika sudah ada)

Lampiran 9. Formulir Monitoring Penelitian PTB, PIB, BRUN & BPL

**FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI
PENELITIAN TAHUN 20xx**

Identitas Penelitian

Nama Skim Penelitian* : Penelitian <<Dasar-Terapan/International/Riset Untuk Nusantara/Peduli lingkungan>> BINUS

Kode Proposal :

Judul Penelitian :

Peneliti Utama

Nama Lengkap :

Kode Dosen :

Jabatan Fungsional :

*Coret yang tidak perlu

Penilaian :

Komponen Penilaian	Hasil Penilaian (Tingkat ketercapaian & penjelasannya)
Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	
Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	
Kesesuaian penelitian dengan usulan	
Realisasi kerjasama & kontribusi mitra (bila ada)	
Potensi keberlanjutan hasil penelitian	

Catatan dari *Research Coordinator* :

.....

Dibuat oleh,

Jakarta, tanggal-bulan-tahun
Mengetahui,

(_____)
Peneliti Utama

(_____)
Research Coordinator
Jurusan :

Lampiran 10. Cover Laporan Akhir Penelitian

Jurusan :
Topik Penelitian : (lihat Research Roadmap Jurusan)
Topik Research Roadmap FM: (Topik ditentukan FM)
Tujuan SDG: (pilih salah satu/lebih dari 17 SDG Goals)

LAPORAN AKHIR
**PENELITIAN <<DASAR-TERAPAN/INTERNATIONAL/UNGGULAN/
RESEARCH UNTUK NUSANTARA / PEDULI LINGKUNGAN/
PROFESSORSHIP >> BINUS**



JUDUL PENELITIAN

Nama Lengkap Ketua	KodeDosen
Nama Lengkap Anggota 1	KodeDosen
Nama Lengkap Anggota 2	KodeDosen
dst..	dst..

Jurusan
Fakultas
BINUS UNIVERSITY
Bulan Tahun

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN BINUS

Judul Penelitian :
Skema Penelitian : Penelitian <<Dasar-Terapan/Internasional/Unggulan/Riset Untuk Nusantara/Peduli Lingkungan/Professorship >> BINUS
Tahun Anggaran :
Lama Penelitian :
Bidang Penelitian* :
Sub Bidang Penelitian** :
Tujuan Sosial*** Ekonomi :
Sub Tujuan Sosial Ekonomi**** :
Member RIG : (wajib diisi untuk skema PTB)
Biaya Pengajuan Tahun 1: Rp
Tahun 2: Rp (khusus PUB)
Tahun 3: Rp (khusus PUB)
Pendanaan Mitra : Rp Nama Institusi/Negara:
Nama Ketua : Kd Dosen : Jurusan:
Jabatan Fungsional : No. HP: Email:
Nama Anggota 1 : Kd Dosen : Jurusan:
Nama Anggota 2 : Kd Dosen : Jurusan:
Nama Anggota 3 : Kd Dosen : Jurusan:
Nama Mahasiswa : NIM: Jurusan:

Jakarta, tanggal-bulan-tahun

Diusulkan,
Ketua Peneliti

Tanda tangan

Nama Lengkap
Kode Dosen

Mengetahui,
Dekan

Tanda tangan

NamaLengkap
Kode Dosen

Direview,
RC/PIC Riset

Tanda tangan

Nama Lengkap
KodeDosen

Menyetujui,
Wakil Rektor V – Research & Technology Transfer

Tanda tangan

Prof. Dr. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.M., Ph.D.
D4645

DAFTAR ISI

<<Laporan Akhir>>

Halaman Judul Penelitian.....	(Halaman)
Halaman Pengesahan.....	(Halaman)
Identitas dan Uraian Umum.....	(Halaman)
Ringkasan	(Halaman)
Daftar Isi.....	(Halaman)
Daftar Gambar.....	(Halaman)
Daftar Tabel	(Halaman)
Bab 1. Pendahuluan	(Halaman)
Bab 2. Tinjauan Pustaka.....	(Halaman)
Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	(Halaman)
Bab 4. Metode Penelitian.....	(Halaman)
Bab 5. Hasil & Pembahasan.....	(Halaman)
Bab 6. Simpulan dan Saran.....	(Halaman)
Bab 7. Rencana tahapan berikutnya (khusus PUB)	

Daftar Pustaka

Lampiran

- Letter of Aggrement for Research Collaboration (wajib untuk PIB)
- Uraian Tugas Peneliti
- Identitas Ketua dan Anggota Peneliti
- Research Roadmap (Peta Jalan Penelitian)
- Artikel Ilmiah
- *Accepted* Artikel Ilmiah
- *Registered / Granted* HKI
- Produk Penelitian
- Form Pengkayaan Materi
- Pengkayaan Materi
- Poster

Lampiran 12. Formulir Pengkayaan Materi

Form Pengajuan Pengkayaan dari Hasil Penelitian

Judul penelitian :
 Skema penelitian : Penelitian <<Dasar-Terapan/Internasional/Unggulan/Riset Untuk Nusantara/Peduli lingkungan>> BINUS
 Tahun anggaran :
 Topik pengkayaan :
 Judul pengkayaan :
 Bentuk pengkayaan : Slide presentasi / video / digital content / book chapter / buku
 Nama Ketua : Kd Dosen : Jurusan:

Disiapkan oleh: <<Nama>> Ketua Peneliti	Diperiksa oleh <<Nama>> RC/PIC Riset	Disetujui oleh: <<Nama>> HOD/HOP
---	--	--

<input type="checkbox"/> Materi utama pengajaran <input type="checkbox"/> Materi pendukung pengajaran Kode: Nama Mata Kuliah: Learning Outcomes: Diperiksa dan disetujui oleh <<Nama>> SCC/CCC:	<input type="checkbox"/> Materi pelatihan Kriteria peserta: Diperiksa dan disetujui oleh <<Nama>> BCL&D	<input type="checkbox"/> Materi pelayanan kepada Masyarakat Kriteria peserta: Diperiksa dan disetujui oleh <<Nama>> ComDev Center
--	--	--

Lampiran 13. Checklist Laporan Keuangan

Checklist Laporan Keuangan Penelitian Internal BINUS

1. Mengecheck ketentuan dan pagu biaya¹ komponen sesuai dengan SK Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 60/PMK.02/2021 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2022, Surat Keputusan Chief Executive Officer Bina Nusantara No 001/FIN.CEO/XI/2015 tentang Permohonan Dana/Pembayaran, dan aturan Lembaga Bina Nusantara yang berlaku.
2. Mengecheck jenis bukti pembayaran yang wajib dicantumkan, yaitu sesuai ketentuan pada Tabel “Checklist Aturan Bukti Penggunaan Dana” berupa:
 - i. Nota Toko/Struk/Bon/Resi/Receipt (tanda terima telah bayar), disingkat “NT” (atau jika tidak ada dapat diganti Kwitansi)
 - ii. Bukti Transfer/Tagihan Kartu Kredit, disingkat “BT”
3. Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka wajib menyertakan Nota Toko/Struk/Bon/Resi/Receipt sebagai bukti pembayaran.
4. Mengecheck susunan bukti pengeluaran yang wajib diurutkan sesuai dengan rekapitulasi (sampai akhir pelaksanaan kegiatan).
5. Jika terdapat *invoice* (tagihan pra-pembayaran), maka perlu disertakan sebagai dokumen pendukung.
6. Mengecheck jenis bukti pembayaran untuk komponen berikut yang wajib berupa:
 - i. Honorarium: Bukti Transfer, Job Desk **dan** Jam Kerja.
 - ii. Perjalanan Penelitian: Receipt, Rute Perjalanan **dan** Boarding Pass/Karcis.
7. Mengecheck kelengkapan Nota Toko yang valid wajib mencantumkan nama toko, no telp dan alamat.
8. Mengecheck Nota Toko/Struk/Bon/Resi/Receipt wajib atas nama Ketua/Anggota Peneliti.
9. Penggantian bahan bakar adalah sebesar harga 1 liter bahan bakar per 8 kilometer berdasarkan harga resmi bahan bakar jenis pertalite atau solar yang ditetapkan oleh Pemerintah yang disertai dengan bukti-bukti pembayaran dan informasi detil perjalanan.
10. Biaya HKI tidak dicantumkan pada rekapitulasi penggunaan dana sebab pendaftaran di DJKI melalui RTTO dan dana komponen ini tidak dicairkan ke peneliti namun langsung diproses oleh RTTO.

¹ Pagu/*price ceiling*: harga tertinggi yang ditetapkan untuk barang atau jasa tertentu.

Checklist Aturan Bukti Penggunaan Dana

NO	URAIAN KOMPONEN	BUKTI YANG DILAMPIRKAN	KETERANGAN	
1	Bahan			
	a	Alat Tulis Kantor	NT & BT	Peralatan tulis untuk keperluan penelitian
	b	Percetakan		Print atau fotocopy
	c	Domain website	NT & BT	Pembelian domain/hosting website,dsb
	d	Pembelian Data/Aplikasi	NT & BT	
	e	Paket Data dan Komunikasi	NT & BT	Biaya kuota, wifi, akses internet, dsb
2	Pengumpulan dan Analisis Data			
	a	FGD Persiapan Penelitian	NT & BT	Biaya rapat persiapan penelitian, dll
	b	Analisis Sampel	NT & BT	biaya untuk analisis sampel dan ujicobanya
	c	Biaya Konsumsi Rapat (onsite): -Makan -Kudapan (Snack)	NT & BT	Biaya konsumsi rapat koordinasi secara offline
3	Sewa Peralatan Penelitian			
	a	Peralatan Khusus/Lab Penelitian	NT & BT	peralatan khusus penelitian yang tidak dimiliki peneliti
	b	Objek Penelitian		objek percobaan yang tidak dimiliki peneliti
	c	Ruang Penunjang Penelitian	NT & BT	ruang untuk keperluan penelitian

Perjalanan Penelitian				
4	a	Perjalanan Dalam Negeri	NT, BT & Boarding Pass	
	b	Perjalanan Luar Negeri	NT, BT & Boarding Pass	
	c	Biaya Transportasi	NT & BT	Biaya parkir, tol, bahan bakar (Jarak PP (km) / 8km x Harga Pertalite/liter)
	d	Penginapan	NT & BT	satuan biaya untuk perencanaan kebutuhan biaya menginap dalam rangka pelaksanaan penelitian
	e	Uang Harian Perjalanan Dalam dan Luar Negeri	NT	Sudah termasuk uang makan
Pelaporan, Luaran Wajib & Luaran Tambahan				
5	a	Konferensi/Jurnal Internasional (Scopus)	NT & BT	Biaya pendaftaran dan publikasi pada konferensi/jurnal
	b	Biaya Penyusunan Buku Termasuk Book Chapter	NT & BT	Pembuatan draft, proof reading, editing, penerbitan, ISBN
	c	Pembuatan Materi Pengkayaan Penelitian	NT & BT	Materi pengkayaan berupa video, produk, dsb
Honorarium (External)				
6	a	Narasumber	BT, Job Desk & Jam Kerja	Narasumber yang diperlukan dalam penelitian
	b	HR Asisten Peneliti	BT, Job Desk & Jam Kerja	Asisten peneliti yang membantu dalam hal administrasi, petugas pengambil data, laboran, teknisi, dan sejenisnya.
Rencana Pengeluaran Lain				
7	a	Biaya Pengiriman	NT & BT	Pengiriman barang melalui jasa kirim darat, udara, laut
	b	Proofread, Penerjemah	NT & BT	Jasa Proofreader & Penerjemahan dalam publikasi artikel

Surat Pertanggung Jawaban Belanja Hibah Penelitian Bina Nusantara University

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Kode Dosen- Nama Ketua :

Isi dengan Kode dan Nama Dosen Ketua Peneliti

berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 044/SK/PENELITIAN ALL-UBN/IV/2021 tanggal 5 April 2021 dan Kontrak Penelitian Nomor xxx tanggal dd-mm-yyyy mendapatkan anggaran Penelitian dengan judul "Judul Penelitian" sebesar Rp Jumlah Dana Hibah,- (Ejaan dalam rupiah).

Skema Hibah :

Penelitian Internasional Bina Nusantara / Penelitian Unggulan Bina Nusantara / Bina Nusantara Peduli Lingkungan / Bina Nusantara Research untuk Nusanantara / Professorship Bina Nusantara
(coret yang tidak perlu)

Isi dengan nomor dan tgl kontrak, judul penelitian dan jumlah hibah

Kode Dosen-Nama Anggota (1) :

Isi dengan nama Anggota peneliti

Kode Dosen-Nama Anggota (2) :

Kode Dosen-Nama Anggota (3) :

Tahun Pelaksanaan :

Diisi dengan :
1. Tahun pelaksanaan penelitian
2. Total dana hibah
3. Total dana yang sudah diterima

Coret skema Penelitian yang tidak sesuai

Dana disetujui Tahun Berjalan :

Dana yang sudah diterima :

Total realisasi penggunaan dana :

IDR 0

Pengembalian dana (bila ada) :

IDR 0

Tidak perlu diubah, berupa rumus

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami telah menerima pembayaran untuk biaya kegiatan Penelitian meliputi:

Komponen Pembiayaan Penelitian :

1. Bahan

Sub komponen	No item	Nama Item	Tujuan Penggunaan	Jumlah Pengeluaran	Keterangan
ATK					
Bahan Penelitian (Habis Pakai)					
Pencetakan					
Total Pengeluaran per komponen				IDR	-

1. Mencakup pembelian bahan yang digunakan untuk keperluan penelitian
2. Row tabel diatas boleh ditambah dan/atau dikurangi agar mencerminkan keperluan penelitian di lapangan

Keterangan dapat diisi bila :
1. Ada tambahan penjelasan dari item pengeluaran
2. Nilai konversi mata uang sesuai tanggal invoice

No. item mohon diisi mulai dari nomor 1.1 untuk row pertama dan 1.2 pada row selanjutnya, berikut juga untuk row ketiga dan seterusnya.
Kode 1.1 -> Digit pertama (kode per komponen, ex : 1. (Bahan))
-> Digit kedua (nomor urut)

1. Jumlah Pengeluaran dapat diisi dengan nominal transaksi per bon/kuitansi
2. Jika ada pembayaran dalam mata uang asing, mohon dicantumkan dalam bentuk rupiah yang sudah dikonversi sesuai dengan nilai kurs pada tanggal invoice (bukan estimasi)

Nama item mohon diisi dengan nama/jenis barang per transaksi sesuai dengan bon/kuitansi (Contoh : Fotocopy, Tinta Printer)

Tujuan penggunaan dapat diisi dengan relasi tujuan pembelian barang dengan rencana kegiatan penelitian

Bukti Pembayaran Bahan Penelitian

*No. Bukti disesuaikan dengan No Item pada Rekap

No. Bukti	Invoice	1. Bukti Pembayaran (dapat berupa bukti transfer via m-Banking/struk ATM/screenshot tagihan CC) 2. Payment Receipt (mohon diberi keterangan bila pembayaran dilakukan dengan cash)

No. Bukti disesuaikan dengan no. Bukti pada rekapitulasi (contoh : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, dst)

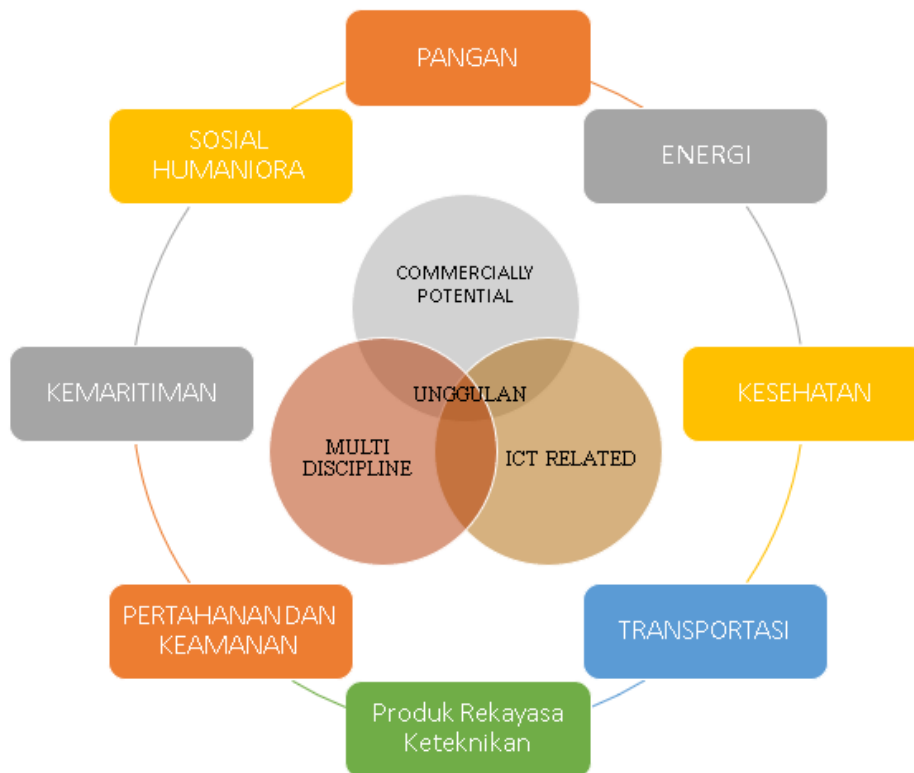
Screenshot invoice dapat ditempel di kolom Invoice sesuai dengan rekap

1. Screenshot bukti pembayaran dan payment receipt dapat ditempel di kolom Bukti Pembayaran
2. Bila payment receipt tidak diberikan oleh vendor mohon untuk diberikan keterangan pada rekap, atau jika hilang mohon agar dibuatkan Surat Pernyataan berisi penjelasan, atau bila pembayaran dengan cash mohon diberi note pada rekap

Keterangan :

1. Khusus selama pandemic COVID-19, diperbolehkan claim pulsa internet maksimal Rp 200.000/bulan/orang.
2. Penyusunan mengacu pada Permen Kemenkeu No. 60/PMK.02/2021 (Peraturan Menteri Keuangan RI Standar Biaya Tahun Anggaran)/peraturan BINUS yang terbaru
3. Guideline pertanggungjawaban penggunaan dana dari Finance dapat dilihat pada link <https://linktr.ee/financebinus>

Lampiran 14. Pengembangan Ilmu Disiplin berbasis ICT



Gambar 4. Penelitian Unggulan BINUS UNIVERSITY

Pelanggaran dan Sanksi

Berikut adalah sanksi yang dikenakan jika:



Gambar 5. Pelanggaran dan Sanksi

Lampiran 15. Rencana Strategis Penelitian

TEMA 1. KETAHANAN PANGAN, PANGAN FUNGSIONAL, DAN PERTANIAN

Topik	Keluaran tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
01.1 Eksplorasi, pemanfaatan, dan pengembangan sumberdaya lokal untuk pengembangan produk pangan fungsional	Eksplorasi sumber bahan alami (nabati dan hewani) berbasis kearifan lokal				
	Pemanfaatan potensi bahan pengawet alami untuk mencegah degradabilitas nutrisi produk pangan fungsional		Pemanfaatan bahan antioksidan alami dalam menekan tingkat oksidasi komponen nutrisi produk pangan	Pengaruh marinasi dalam menjaga kualitas nutrisi produk pangan hewani	Pemanfaatan senyawa fenolik dalam menekan tingkat oksidasi komponen nutrisi produk pangan
(1/3)	Inovasi produk pangan fungsional identifikasi dan inkorporasi senyawa bioaktif lokal untuk pengembangan produk pangan fungsional				
	Pembuatan produk pangan fungsional berbasis tepung talas				
	Mikro-enkapsulasi bahan bioaktif dan bahan alami	Desain, formulasi dan karakterisasi aneka produk mikro-enkapsulasi, menggunakan bahan polimer nabati	Aplikasi dan pemanfaatan aneka produk bahan enkapsulasi di bidang aneka pangan siap saji	Pengembangan teknologi proses, sistem produksi dan keamanan pangan (<i>food safety</i>) aneka produk mikro-enkapsulasi	Analisis tekno ekonomi dan <i>pilot project</i> (kerja-sama dengan industri)
01.1 Eksplorasi, pemanfaatan, dan pengembangan sumberdaya lokal untuk pengembangan	Identifikasi dan karakterisasi senyawa bioaktif tanaman lokal (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr)		Formulasi minuman tanaman lokal (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr)	Uji efikasi formula (pengujian <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>) minuman tanaman lokal (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr)	Desain proses produk hasil formulasi minuman tanaman <i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr untuk pangan fungsional dan

produk pangan fungsional					analisis kelayakan ekonomi
(2/3)	Identifikasi dan karakterisasi senyawa bioaktif tanaman lokal sebagai pangan fungsional			Pengujian <i>in vitro</i> senyawa bioaktif tanaman lokal <i>Phyllanthus emblica</i>	Pengujian <i>in vivo</i> senyawa bioaktif tanaman lokal <i>Phyllanthus emblica</i>
		Karakterisasi senyawa bioaktif, nutrisi dan enzimatis asal nabati, hewani untuk bahan aneka pangan fungsional	Formulasi senyawa bioaktif, nutrisi dan enzimatis asal nabati, hewani dalam aneka pangan fungsional	Uji efikasi formula senyawa bioaktif, nutrisi, dan enzimatis asal nabati, hewani untuk aneka pangan fungsional	Desain proses, sistem produksi, dan keamanan (HACCP), <i>pilot project</i> dan analisis kelayakan ekonomi
01.1 Eksplorasi, pemanfaatan, dan pengembangan sumberdaya lokal untuk pengembangan produk pangan fungsional	Pemanfaatan potensi bakteriosin sebagai bahan pengawet terhadap kandungan produk pangan fungsional				
	Pengembangan minuman fungsional antikanker berbasis ekstrak galur mutan unggul keladi tikus				
	Efektivitas serbuk nanoenkapsulasi galur mutan unggul pada sel kanker	Nilai toksisitas serbuk nanoenkapsulasi terhadap hewan uji	Dosis serbuk nanoenkapsulasi	Formulasi minuman fungsional dan uji toksisitas akut	Analisis tekno-ekonomi dan <i>scale up</i> produksi
(3/3)	Eksplorasi dan karakterisasi biomaterial lokal serta potensinya sebagai kemasan pangan				
	Aplikasi edible film untuk mempertahankan mutu perishable foods (buah, sayur, daging dan produk pangan olahan)				
01.2 Pemanfaatan rekayasa teknologi terhadap bahan baku berbasis kearifan lokal	Inovasi kemasan pintar dan kemasan aktif untuk deteksi kerusakan pada bahan pangan				
	Pengembangan bionanokomposit edible film dari kitosan dan ZnO	Aplikasi pengembangan bionanokomposit coating pada buah-buahan			

	Seleksi mikroalga penghasil ekstraselular polisakarida, lipid, dan metabolit sekunder yang berpotensi untuk bahan baku pangan fungsional	Optimasi produksi ekstraselular polisakarida, lipid atau metabolit sekunder dari mikroalga	Ekstraksi dan karakterisasi komponen bioaktif dari mikroalga sebagai bahan pangan fungsional
01.3	Stimulasi peningkatan perkecambahan benih tanaman dengan perlakuan <i>non-thermal plasma</i> dalam menunjang ketahanan pangan		Desinfeksi mikroba tanaman organik dengan pemanfaatan <i>plasma activated water</i>
Pengembangan teknologi <i>non-thermal</i> dan non konvensional serta aplikasi pemanfaatan dalam menunjang proses produksi dan ketahanan pangan	Teknologi baru berbasis <i>non-thermal plasma</i> dan spesifik karakterisasi dalam mempercepat pertumbuhan benih tanaman pangan	Aplikasi dan hasil uji penerapan <i>non-thermal plasma</i> terhadap peningkatan perkecambahan benih tanaman pangan	Pengembangan alat <i>non-thermal plasma</i> dalam pembuatan <i>plasma activated water</i> (PAW) beserta spesifik karakter PAW
			Aplikasi dan hasil uji penerapan <i>plasma activated water</i> untuk menghasilkan tanaman organik bebas hama

TEMA 2. KONSERVASI ENERGI DAN ENERGI TERBARUKAN

Topik	Keluaran Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	
02.1 Pengembangan teknologi termasuk teknologi maju, sarana dan prasarana di bidang energi baru dan terbarukan berbasis sumber daya alam dan ramah lingkungan	<i>Sensing and Actuating</i> untuk Perancangan <i>device IOT</i> untuk monitoring lingkungan	Control untuk Perancangan <i>device IOT</i> untuk <i>monitoring</i> lingkungan	Optimisasi Perancangan <i>device IOT</i> untuk <i>monitoring</i> lingkungan	<i>Autonomy</i> dalam Perancangan <i>device IOT</i> untuk <i>monitoring</i> lingkungan		
	Pengembangan model teknologi sarana prasarana sumber daya air dan hidrodinamika gelombang sebagai pembangkit energi yang ramah lingkungan	Pengembangan model struktur bendungan dan <i>spillway</i> yang aman dan efektif ; Pengembangan model OWC (<i>oscillating water column</i>)	Model dimensi <i>spillway</i> terhadap karakteristik aliran; Stabilitas tubuh bendungan; Dimensi OWC yang efektif	Standar operasi Bendungan ; Model dimensi <i>spillway</i> terhadap karakteristik aliran ; Stabilitas tubuh bendungan ; Dimensi OWC yang efektif		
	Rancangan Gas Kaya Hidrogen Menggunakan Teknologi <i>Non Thermal</i> Plasma Sebagai Sumber Energi Terbarukan	Menggunakan Plasma Sebagai Sumber Energi Terbarukan		Pengembangan Produksi Gas Kaya Hidrogen Menggunakan Teknologi <i>Non Thermal</i> Plasma Sebagai Sumber Energi Terbarukan		
	Perancangan Renewable energy wind turbine				Penerapan teknolgi <i>renewable energy wind turbine</i>	
	Pengembangan teknik yang mendukung pengembangan teknologi FUSION	Pengembangan teknik ablasi laser digunakan sebagai salah satu alternatif untuk sistem <i>monitoring</i> proses pembentukan FUSION				
	Pengembangan Tipe Energi Terbarukan berbasis panel surya yang terpilih di Kawasan Budi Daya Laut di Jakarta.				Pengembangan <i>Web Based Information</i> untuk Besaran Energi yang Terbarukan dan Hasil Budi Daya Laut di Jakarta	
	02.2 Pengembangan konsep desain bangunan yang mendukung konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab	Pengembangan teknologi penyediaan air baku dan air minum serta energi alternatif dengan OWC (energi gelombang)				
Pengembangan konsep desain bangunan yang mendukung pengelolaan dan penghematan konsumsi energi						
Pengembangan rancangan Model Rumah Hemat Energi		Pengembangan rancangan Model <i>Zero Energy House</i>		Pengembangan rancangan Model <i>Energy Plus++ House</i>		

TEMA 3. TRANSPORTASI

Topik	Keluaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
03.1 Pengembangan sistem transportasi dalam mewujudkan kota dan komunitas yang berkelanjutan (1/4)	Transportasi yang bersih dan berwawasan lingkungan melalui energy alternatif				
	Kajian penerapan un-motorized transportasi	Studi pemodelan konsumsi bahan bakar kendaraan	Analisa ekonomis penggunaan mobil dan motor listrik di Indonesia	Analisis Sarana dan Prasarana Kendaraan Listrik dan Kerjasama dengan Badan Usaha	Analisis Sarana dan Prasarana Kendaraan Listrik dan Kerjasama dengan Badan Usaha
	Efisiensi sistem jaringan transportasi dan logistik darat, laut maupun udara				
	Kajian Regulasi Sistem Jaringan Transportasi	Kajian modal share transportasi	Kajian modal share transportasi	Kajian sistem tiket terpadu antar moda	
	Analisa Jaringan Transportasi Logistik	Pemodelan sistem logistik yang berwawasan lingkungan	Pemodelan sistem logistik yang berwawasan lingkungan	Penerapan IT dalam sistem logistik	
Transportasi masal untuk kota metropolitan yang terintegrasi dengan tata ruang (Transit Oriented Development TOD)					
Dampak pengoperasian LRT dan MRT terhadap pergerakan dan perilaku orang / masyarakat di jabodetabek					
03.1 Pengembangan sistem transportasi dalam mewujudkan kota dan komunitas yang berkelanjutan	Pengembangan Model kawasan berorientasi transit				
	Pengembangan penerapan big data sebagai media informasi pengembangan fasilitas transit di Jakarta	Studi kelayakan salah satu fasilitas transit transportasi darat di kawasan urban Jakarta	Studi kelayakan fasilitas transit transportasi darat meliputi pengumpulan data melalui media sosial di kawasan urban Jakarta	Aplikasi penerapan dan rancangan dari informasi data terkumpul pada fasilitas transit darat di kawasan urban Jakarta	
Investasi transportasi dengan sumber pembiayaan alternatif					

(2/4)	Model standard kerjasama Non-Pemerintah dalam mendorong pelayanan publik dan investasi untuk infrastruktur, sarana dan pelayanan untuk transportasi umum	Standard kerjasama Non-Pemerintah dalam mendorong pelayanan publik dan investasi untuk infrastruktur, sarana dan pelayanan untuk transportasi umum	Model standard kerjasama pengelolaan sarana dan prasarana transportasi nasional dan daerah	Model standard kerjasama pengelolaan sarana dan prasarana transportasi nasional dan daerah
Sistem transportasi multimoda termasuk sistem simpul transportasi, dan pemecahan masalah dalam kongesti				
Kajian dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pembangunan tol jawa sumatra dan tol Laut ;		Penanggulangan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pembangunan tol jawa sumatra dan Tol Laut		
Peningkatan keselamatan, keamanan dan kenyamanan transportasi dalam sistem transportasi dan manajemen keselamatan transportasi				
Pengembangan model keselamatan jalan				
Teknologi infrastruktur transportasi darat dan jembatan				
03.1 Pengembangan sistem transportasi dalam mewujudkan kota dan komunitas yang berkelanjutan	Teknologi smart pavement dan Bioasphalt Model beban kerja, kelelahan dan kebutuhan pemulihan diri, serta kecerdasan emosi dan hubungannya dengan perilaku mengemudi yang berisiko pada pengemudi bus di indonesia	Teknologi smart pavement dan Bioasphalt ; Pengaruh time of day, kepadatan lalu lintas, supervisi, dan keberadaan peer terhadap perilaku mengemudi yang berisiko pada pengemudi muda di Indonesia		
	Pengembangan model teknologi infrastruktur jalan dan jembatan yang aman dan handal serta efektif serta tidak rentan terhadap cuaca extrem dan bencana	Pengembangan model teknologi infrastruktur jalan, jembatan dan transportasi air yang aman dan handal serta efektif serta tidak rentan terhadap cuaca extrem dan bencana;		
(3/4)	Pemanfaatan Teknologi Transportasi Pintar pada Smart Cities			

	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Transformasi Terintegrasi 3 Moda - Si MADA (Gajah Mada)	Implementasi Si MADA (Gajah Mada) - Moda Darat dengan pemanfaatan RFID dan GPS untuk melacak pergerakan Truck, Kereta Api, Angkutan Umum dan Pergerakan di Terminal Pelabuhan (Perencanaan Transportasi Pelabuhan, Operator dan Perush Ekpedisi, Perush. Eksporit, Perusahaan AKAP melalui Apps.)	Implementasi Si MADA (Gajah Mada) - Moda Air dengan pemanfaatan GPS untuk melacak pergerakan Transportasi Air termasuk penggunaan untuk angkutan penumpang maupun usaha tangkap ikan.	Implementasi Si MADA (Gajah Mada) - Moda Udara dengan pemanfaatan data pergerakan penumpang antar wilayah yang menggunakan moda transportasi lain di dalam moda yang sama atau moda lainnya.
	Pengembangan metoda prediksi potensi kecelakaan di jalan raya melalui pemanfaatan Pattern Recogniton Method, Logistic Regression, dan Receiving Operation Characteristic			
03.1 Pengembangan sistem transportasi dalam mewujudkan kota dan komunitas yang berkelanjutan (4/4)	mengumpulkan data dalam jumlah besar dan heterogen dari infrastruktur kota secara berkelanjutan dan mendukung berbagai cara injeksi data (push, pull, on-demand, offline); mendukung skenario lokal (tidak terhubung ke Internet) dan arsitektur sepenuhnya on-cloud;	memastikan arsitektur yang lengkap dan konsisten serta memastikan komunikasi di antara elemen-elemen IoT, dan dengan ruang kontrol (area kemacetan lalu lintas, peristiwa perpindahan massa, jalur lintas pejalan kaki) harus aman; dan juga implementasinya harus mampu mengatasi kurangnya komunikasi / koneksi; dalam kasus yang sama mekanisme keamanan real-time atau near-time harus disediakan	Alogaritma pemograman untuk machine learning, data analysis dan dapat di implementasikan ke dalam predictive analysis (traffic, parking, CO2 Emission)	Visual IoT Infrastucture Dashoboard Management for Smart Cities Transportation
Rancangan Kebijakan Modernisasi Transportasi				

03.2 Investasi transportasi dan pengembangan teknologi darat, air, dan udara dalam mendukung inovasi di industri (1/2)	Analisa kebijakan. Regulasi Transportasi	Rancangan Kebijakan transportasi yang mendukung transportasi yang efisien, aman, memiliki dampak positif kepada lingkungan	
	Rancangan Kebijakan Modernisasi Transportasi		
	Analisa kebijakan. Regulasi Transportasi	Rancangan Kebijakan transportasi yang mendukung transportasi yang efisien, aman, memiliki dampak positif kepada lingkungan	
03.2 Investasi transportasi dan pengembangan teknologi darat, air, dan udara dalam mendukung inovasi di industri (2/2)	Riset dasar pengembangan dan pendukung teknologi Infrastruktur Jalan, Jembatan dan Rel, Transportasi Air dan Udara		
	Pengembangan model teknologi pengelolaan rejim sungai pada jembatan		
	Investasi transportasi dengan sumber pembiayaan alternatif dan, kajian kebijakan, sosial ekonomi transportasi		
	Analisa sumber-sumber pembiayaan alternatif atau inovatif di bidang transportasi	Analisis Risiko pembiayaan alternatif transportasi, penetapan parameter dan indikator yang diperlukan untuk kajian sosial ekonomi transportasi	Model pembiayaan alternatif atau inovatif di bidang transportasi

TEMA 4 BIDANG KESEHATAN

Topik	Keluaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
04.1 Pemanfaatan sumber daya alam, termasuk biota laut untuk kandidat senyawa obat, produk herbal terstandar, fitofarmaka, dan pangan fungsional	Karakterisasi, isolasi dan evaluasi aktivitas biologis yang berperan dalam penatalaksanaan penyakit tidak menular (diabetes, hipertensi, obesitas, sindrom metabolik)	Identifikasi senyawa bioaktif yang berperan dalam penatalaksanaan penyakit tidak menular.	Isolasi senyawa bioaktif yang berperan dalam penatalaksanaan penyakit tidak menular.	Pengembangan formula sebagai pangan fungsional, dan suplemen	Inovasi produk pangan fungsional dan suplemen
	Isolat murni dan struktur kimia sebagai antikanker	Data uji klinis dan mekanisme molekuler		Formulasi obat antikanker mutan unggul	Obat herbal terstandar berupa tablet
04.2 Implementasi Layanan kesehatan cerdas Satu Data Nasional Berbasis Digital.	Requirement dan Arsitektur Satu Data Kesehatan	Pemodelan Satu Data Kesehatan	Sistem Kesehatan Terintegrasi	Sistem Big Data Kesehatan	Sistem Block Chain Kesehatan
	Blueprint Layanan Satu Data Nasional dan Sistem Pemerintah Berbasis Digital	Prototipe Layanan Satu Data Nasional dan Sistem Pemerintah Berbasis Digital		Implementasi dan Riset Operasional Layanan Satu Data Nasional dan Sistem Pemerintah Berbasis digital	
	Model integrasi Sistem Administrasi Kesehatan		Sistem Pintar Layanan Kesehatan		
04.3 Psikoedukasi untuk peningkatan Kesehatan jiwa dan pola perilaku makan yang baik	Psikoedukasi untuk meningkatkan kesehatan jiwa Masyarakat				
	Modul Intervensi Psikoedukasi peningkatan kesehatan jiwa pada Kelompok Umur A	Modul Intervensi Psikoedukasi peningkatan kesehatan jiwa pada Kelompok Umur B	Aplikasi Asistensi pola hidup jiwa sehat	Materi, aplikasi dan modul-modul yang siap diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan dan aturan-aturan pemerintah dan aplikasi yang dapat digunakan untuk semua kelompok umur	
	Psikoedukasi untuk pola makan yang sehat				

04.4 Pengelolaan emosi untuk kesehatan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik	Modul Intervensi Psikoedukasi pola makan sehat untuk Kelompok Umur A	Modul Intervensi Psikoedukasi pola makan sehat untuk Kelompok Umur B	Aplikasi Asistensi pola Makan sehat	Materi, aplikasi dan modul-modul yang siap diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan dan aturan-aturan pemerintah dan aplikasi yang dapat digunakan untuk semua kelompok umur
	Riset dasar terkait dengan psychometrics properties untuk pengembangan computerized adaptive testing dan format-format tes menggunakan teknologi			
	karakteristik dari 5 hal yang diperlukan dalam pengembangan computerized adaptive testing. dan karakteristik tingkat kesulitan pada tes ability	format-format games untuk pengukuran	formulasi karakteristik dan aspek-aspek lain yang mempunyai pengaruh pada performance tes, selain dari tingkat kesulitan, daya beda dan guessing.	format tes kecerdasan dan kepribadian khas Indonesia
	Deteksi emosi melalui kata-kata yang digunakan dalam media sosial lintas suku besar yang ada di Indonesia			
	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan emosi dan regulasi emosi masyarakat Indonesia			
	Efektivitas strategi regulasi emosi yang sesuai dengan masyarakat Indonesia			
	Kata-kata yang dianggap sebagai representatif gambaran emosi atau reaktivitas emosi orang Indonesia lintas suku besar. Ada publikasi internasional	Faktor yang mempengaruhi emosi dan regulasi emosi orang Indonesia Ada publikasi internasional	Aplikasi regulasi emosi untuk orang Indonesia Ada publikasi internasional	Efektivitas regulasi emosi dalam penggunaan teknologi informasi Ada publikasi internasional

TEMA 5 PRODUK REKAYASA KETEKNIKAN

Topik	Keluaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
05.1 <i>The Industrial Internet of Things (IoT), Cybersecurity, and Additive Manufacturing</i>	Implementasi IoT, bio engineering dan robotik dalam pengembangan teknologi cerdas				
	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Pengembangan framework material termaju bagi industri manufaktur				
	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Pengembangan teknologi membran , nano partikel dan non thermal plasma bagi industri				
	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Network security, mobile apps security, system security dan cryptography				
	Pemodelan mekanisme pengamanan dan pertahanan		Implementasi mekanisme pada skala terbatas	Implementasi mekanisme pada skala medium	Implementasi mekanisme pada kasus nyata yang lebih kompleks.
	Kecerdasan buatan dalam peningkatan efisiensi dan otomatisasi dalam mendukung peningkatan kualitas hidup				

	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Kecerdasan Buatan dalam Analisa Suara dan Video dan remote sensing				
0.5.2 <i>Artificial Intelligence & Autonomous Robot</i> (1/2)	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Perancangan Sistem Otomasi Cerdas untuk Agriculture 4.0				
	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Multimedia , Games Teknologi dan virtual reality dalam peningkatan kualitas pendidikan, Design Cognition, Virtual Building Technology, Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Kebutuhan Ruang bagi Masyarakat Urban				
0.5.2 <i>Artificial Intelligence & Autonomous Robot</i> (2/2)	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
	Penggunaan Computer Science dalam kesehatan fisik, psikis dan permasalahan humaniora				
	Pemanfaatan Teknik informatika dalam mendukung kegiatan masyarakat disabilitas				
05.3 <i>Horizontal and Vertical System Integration</i> (1/2)	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware

05.3 Horizontal and Vertical System Integration
(2/2)

terintegrasi dengan hardware			
Pengembangan sistem logistik tanggap darurat bencana alam di Indonesia			
Pemetaan Pelaku dan Pola <i>Public-Private Partnership</i> dalam Aktivitas Logistik Penanggulangan Bencana		Perancangan Sistem Logistik Nasional Penanggulangan Bencana (Sislognas – PB) di Indonesia	Peningkatan Efektivitas Aktivitas Logistik Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi
BPR/BPM administrasi pemerintah dan proses bisnis perusahaan, dampak implementasi SI/TI (IT valuation) dan organization culture			
BPR/BPM administrasi pemerintah dan reformasi birokrasi	BPR/BPM administrasi pemerintah dan proses bisnis perusahaan	Dampak implementasi SI/TI (IT valuation) dan organization culture.	Management Perubahan
Research terintegrasi antara application, database, infrastructure, model, prototype dan implementation plan dengan platform desktop maupun mobile dalam peningkatan kualitas pemerintahan, bisnis dan pelayanan umum			
Pengembangan sistem aplikasi skala terbatas	Pengembangan sistem aplikasi dengan integrasi dengan modul medium		Pengembangan sistem aplikasi dengan integrasi dengan modul kompleks Pengembangan sistem aplikasi dengan integrasi dengan modul kompleks
Pengembangan dan penerapan aplikasi-aplikasi otomasi perkantoran, kegiatan operasional, management document, layanan publik			
Pengembangan dan penerapan aplikasi-aplikasi otomasi perkantoran dan management document	Pengembangan dan penerapan aplikasi-aplikasi kegiatan operasional keuangan	Pengembangan dan penerapan aplikasi-aplikasi management document persuratan elektronik	Pengembangan dan penerapan aplikasi-aplikasi management document hukum dan perundang-undangan
Pengembangan, penerapan dan evaluasi dampak aplikasi KMS, e-commerce, e-service, Enterprise Eesource Planning (ERP), business intelligence, SIG sektoral dan tingkatan pemerintahan, aplikasi keuangan and investasi			

05.4 *Big Data Analytics and Cloud Computing*
(1/2)

Perancangan dan penyusunan prototipe aplikasi KMS, e-commerce, e-service, Enterprise Eesource Planning (ERP), business intelligence, SIG sektoral dan tingkatan pemerintahan, aplikasi keuangan and investasi.	Penerapan aplikasi KMS, e-commerce, e-service, Enterprise Eesource Planning (ERP), business intelligence, SIG sektoral dan tingkatan pemerintahan, aplikasi keuangan and investasi.	Evaluasi dampak aplikasi KMS, e-commerce, e-service, Enterprise Eesource Planning (ERP), business intelligence, SIG sektoral dan tingkatan pemerintahan, aplikasi keuangan and investasi.		
Pengolahan dan Analisa bahasa dan text				
Statistical data analysis				
Proses data mining, big data analysis, spatial data dan GIS dalam peningkatan efisiensi dan kinerja dalam bidang ekonomi, pertanian, transportasi, humaniora dan pertahanan				
Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
Big data dan data mining, perancangan database tabular, spatial, knowledge mendukung aplikasi SIG, Knowledge Management System (KMS) dan BI				
Perancangan database tabular dan spatial mendukung aplikasi SIG	Perancangan database knowledge untuk mendukung KMS	Perancangan database tabular, spatial dan knowledge untuk mendukung aplikasi BI	Big data dan data mining	

05.4 <i>Big Data Analytics and Cloud Computing</i> (2/2)	Penelitian pengembangan metode dalam menjaga keaslian data dengan menggunakan pendekatan blockchain yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang				
	Model dengan skala data terbatas	Model dengan implementasi nyata skala terbatas	Implementasi dan evaluasi model dengan cakupan medium	Implementasi dan evaluasi model dalam kasus nyata untuk keseluruhan kasus	
05.5 <i>Information Technology for Good Health and Well Being</i> (1/2)	Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pelayanan kesehatan dan penyediaan alat kesehatan dan obat				
	Algoritma machine learning untuk mendeteksi penyakit	Komponen modul sensor, modul data aggregator, IoT Cloud platform, dan aplikasi monitoring	Prototipe sistem monitoring kesehatan	Penyempurnaan prototipe untuk dapat mensupport user dalam jumlah besar	Komersialisasi prototipe sistem monitoring kesehatan
	Wearable Device Study Design	Wearable Device Data	Wearable health data Model	Prototype of wearable health data science	Application of wearable health data science
	Clinical and Genomic data mining	Bioinformatics Toolkit	Bioinformatics knowledge base	AI Model for disease spesific data analysis	AI Application for disease spesific data analysis
05.5 <i>Information Technology for Good Health and Well Being</i> (2/2)	Medical image dataset	AI Model for automatic diagnosis	AI Application for automatic diagnosis	AI Object detection based Model for medical image analysis	AI Application of Object detection based for medical image analysis
	Study design virtual reality (VR) kesehatan (VR metabolisme tubuh)	Data virtual reality (VR) kesehatan (VR metabolisme tubuh)	Model virtual reality (VR) kesehatan (VR metabolisme tubuh)	Prototipe virtual reality (VR) kesehatan (VR metabolisme tubuh)	Aplikasi virtual reality (VR) kesehatan (VR metabolisme tubuh)
05.6 <i>Sustainable Architecture</i>	Rehabilitasi dan Rekonstruksi digital				
	Kebutuhan Ruang bagi Masyarakat dengan konsep Arsitektur Berkelanjutan				

	Model dengan skala data terbatas	Model yang telah terintegrasi dengan alat simulasi	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata secara terbatas dan terintegrasi dengan hardware	Model yang akan diimplementasikan pada kasus nyata dan terintegrasi dengan hardware
<i>05.7 Information Technology Strategic Planning for Responsible Consumption and Production</i>	Perencanaan Strategi SI/TI dengan berbagai pendekatan metodologi (TOGAF, EA, ISO, DoDAF) dan pendekatan berbasis ramah lingkungan				
	Blue print rencana SI/TI dengan metodologi EA (Enterprise Architecture)	Blue print rencana SI/TI dengan metodologi TOGAF		Blue print rencana SI/TI dengan berbasis ramah lingkungan (green ICT)	

TEMA 6. PERTAHANAN DAN KEAMANAN

Topik	Keluaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
06.1 Pendeteksian dini indikasi aksi teror dan terorisme, baik dari dalam dan luar negeri (1/2)	Face Detection/Visual Detection dan bidang terkait lainnya yang dapat terintegrasi dengan sistem lain, seperti contohnya sistem Kependudukan dan Imigrasi				
	Kerangka permodelan sistem pengenalan dan pengklasifikasian yang terintegrasi dengan IP camera secara realtime.	1. Uji coba kasus pendeteksian pada skenario dan permasalahan yang ada di lapangan/masyarakat	Pembangunan permodelan sistem dalam bentuk aplikasi pendeteksian	Pengembangan aplikasi pendeteksian yang dapat terintegrasi dengan sistem lain yang berkaitan untuk skenario-skenario yang berhubungan dengan bidang lainnya (e.g kesehatan, finansial).	Uji coba pengembangan aplikasi pendeteksian.
06.1 Pendeteksian dini indikasi aksi teror dan terorisme, baik dari dalam dan luar negeri (1/2)	Pengembangan sistem kampanye sosial tentang satu data kependudukan dan rekam jejak yang terintegrasi				
	Kerangka permodelan untuk kampanye sosial untuk data kependudukan terintegrasi (satu data)	Uji coba kerangka permodelan kampanye sosial pada beberapa kandidat wilayah di Indonesia	Monitoring dan Evaluasi kerangka model	Pengembangan sistem kampanye sosial berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi dari kerangka model	Penerapan sistem kampanye sosial
06.1 Pendeteksian dini indikasi aksi teror dan terorisme, baik dari dalam dan luar negeri (1/2)	Pengembangan metodologi analisa big data di media sosial untuk mendeteksi radikalisisasi				
	Kerangka permodelan untuk sistem algoritma analisa big data di media sosial	Uji coba kerangka permodelan analisa big data di media sosial	Monitoring dan Evaluasi kerangka model	Pengembangan sistem analisa radikalisisasi di media sosial berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi dari kerangka model	
06.2 Kampanye sosial program pemerintah	Pengembangan sistem kampanye sosial tentang penanaman bela negara dengan memanfaatkan pendekatan Gamification				
	Identifikasi dan Analisis target sasaran (SD, SMP,	Pembangunan permodelan awal	Uji coba dan Evaluasi permodelan	1. Pengembangan dan penyesuaian model berdasarkan hasil uji	1. Penerapan Sistem Kampanye Sosial berbasis Gamification,

Kesadaran Bela Negara	SMA, Perguruan Tinggi, Masyarakat Umum)	sistem berbasis gamification	awal berbasis gamification	coba dan evaluasi 2. Pengembangan Kerangka Modul kurikulum	2. Pengujian Modul di sekolah
Penegakan tata kelola dan regulasi siber					
06.3 Penguatan kemampuan <i>Cyber Security</i> dalam menghadapi ancaman non-militer	Analisa isu regulasi terkini terkait isu keamanan siber	Identifikasi Kerangka regulasi untuk menghadapi serta mencegah terjadinya isu-isu siber	Model tata kola	regulasi dan penegakan hukum dalam isu keamanan siber	
(1/2)	Kerangka permodelan untuk kampanye sosial untuk budaya keamanan siber	Uji coba kerangka permodelan kampanye budaya keamanan siber	Monitoring dan Evaluasi kerangka model	Pengembangan sistem analisa radikalisis di media sosial berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi dari kerangka model	
Budaya keamanan siber					
06.3 Penguatan kemampuan <i>Cyber Security</i> dalam menghadapi ancaman non-militer	Pengembangan kerangka keamanan siber pada ekonomi digital	Identifikasi kerangka regulasi untuk perlindungan keamanan siber pada aktivitas ekonomi digital	Strategi dan Model keamanan siber pada aktivitas ekonomi digital	Implementasi sistem keamanan siber pada ekonomi digital	
(2/2)					
Keamanan siber pada ekonomi digital					
Strategi Pengembangan Industri Strategis untuk Pertahanan Indonesia					
06.4 Penguatan Strategi Pertahanan Indonesia	Identifikasi isu dan permasalahan tata kelola di industri strategis di Indonesia	Strategi pengembangan industri strategis nasional Indonesia	strategi meningkatkan peran industri strategis dalam management pertahanan dan keamanan	Model tata kelola industri strategis dalam kerangka memperkuat pertahanan dan keamanan Indonesia	

		nasional indonesia			
		Strategi pertahanan di wilayah terdepan Indonesia			
		Strategi membangun wilayah perbatasan melalui kebijakan ekonomi	Strategi melawan illegal activities di wilayah perbatasan	model pertahanan wilayah perbatasan berbasis ekonomi lokal	
		Kerjasama Pertahanan Indonesia di era Globalisasi			
		Investigasi efektifitas kerjasama-kerjasama militer Indonesia dengan negara-negara sahabat	strategi diplomasi maritim Indonesia dalam upaya menghadapi Sengketa di Laut China Selatan	Peran Indonesia dalam Global Maritime Governance	evaluasi dan uji coba model strategi manajemen pertahanan nasional di era globalisasi
		Pembangunan sistem Pengelolaan bantuan asing, pengelolaan relawan			
06.5 Pengelolaan dalam penanggulangan pasca bencana alam dan lingkungan	Identifikasi permasalahan dan analisa dari solusi/sistem yang ada dalam pengelolaan bantuan dan relawan, dalam kasus bencana alam	Pembangunan model sesuai hasil identifikasi dan analisa permasalahan	Pembangunan model sesuai hasil identifikasi dan analisa permasalahan	Uji coba dan evaluasi model sistem pengelolaan bantuan dan relawan	Rekomendasi dan kerja sama pengaplikasian model sistem untuk pengelolaan bantuan dan relawan
		Pengembangan desain interior untuk sistem penampungan/perlindungan sementara, termasuk pusat informasi dan fasilitas umum sementara			
06.6 Penanggulangan masalah para Asylum Seeker (Pencari Suaka), Imigran Gelap yang masuk ke Indonesia dan pengungsi akibat bencana	Identifikasi permasalahan, kondisi geografis dan kebutuhan, termasuk kebutuhan psikologis untuk terget pengguna (Pencari suaka, Imigran, Pengungsi)	Identifikasi permasalahan, kondisi geografis dan kebutuhan, termasuk kebutuhan psikologis untuk terget pengguna (Pencari suaka,	Pembangunan sebuah model/purwarupa a berdasarkan kebutuhan dan hasil identifikasi permasalahan/kebutuhan	Pembangunan sebuah model/purwarupa berdasarkan kebutuhan dan hasil identifikasi permasalahan/kebutuhan	Pengajuan permodelan purwarupa dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait termasuk didalamnya pemerintah, swasta dan luar negeri

06.7 Pemanfaatan Machine Learning dan Deep Learning untuk mendeteksi hoax pada media online	Pengumpulan contoh data-data dari pemberitaan media online	Imigran, Pengungsi) Model dan Algoritma untuk pengklasifikasian dan pendeteksian/pengenalan data antara informasi benar dan hoax dengan menggunakan Machine Learning	Uji coba model/algoritma pengklasifikasi data hoax dengan Machine Learning	Pengembangan metode Deep Learning untuk sistem pengenalan dan rekomendasi sebuah berita online yang terindikasi sebagai informasi hoax dalam bentuk purwarupa aplikasi yang bisa diterapkan secara online	Uji coba purwarupa aplikasi pendeteksian informasi hoax dari media online
---	--	---	--	---	---

TEMA 7. KEMARITIMAN

Topik	Keluaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
07.1 Pengembangan Vessel Information System menggunakan Computer Vision Technology	Prototype aplikasi menggunakan algoritma non learning (features).	Prototype aplikasi menggunakan algoritma non learning (features) terhadap kondisi ekstrim (dark, raining, storm, fog)	Prototype aplikasi menggunakan algoritma learning (building set of sample).	Prototype aplikasi menggunakan algoritma learning (convolution).	Prototype aplikasi menggunakan algoritma learning (convolution), journal.
Pengembangan sistem pemantau kapal nelayan terintegrasi					
07.2 Pengembangan teknologi infrastruktur terintegrasi pantai dan lepas pantai dalam rangka menjaga ekosistem laut	Embedded system membaca data temperatur, humidity, tekanan udara dan GPS.	Embedded system yang dapat membaca aliran pemakaian bahan bakar.	Pengenalan jenis ikan, panjang ikan, berat ikan berbasis camera.	uji coba di lapangan.	Sistem informasi pemetaan wilayah kelautan sudah berjalan.
Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai					
07.3 Optimalisasi kebijakan technology transfer dan investasi asing atas kebijakan keterbukaan asas cabotage	evaluasi kebijakan technology transfer dan investasi asing atas kebijakan keterbukaan asas cabotage	Dialog bersama pelaku usaha terdampak kebijakan keterbukaan asas cabotage	prototipe aplikasi pemantau infrastruktur lepas pantai	konstruksi aplikasi pemantau infrastruktur lepas pantai	uji coba aplikasi sosialisasi
			prototipe pusat data berbasis web untuk aduan dan dialog masyarakat	socialisasi pusat data berbasis web untuk aduan dan dialog masyarakat	Policy brief untuk pengembangan kebijakan technology and knowledge transfer bidang pengolahan migas dan infrastruktur lepas pantai

TEMA 8. SOSIAL HUMANIORA

Topik	Keluaran Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Komunikasi Berbasis Teknologi termasuk Perkembangan Media Baru (New Media)				
	Identifikasi perubahan perilaku komunikasi dan interaksi antar manusia dan antara organisasi dengan terget khalayak dalam komunikasi berbasis teknologi	Identifikasi pola komunikasi dan interaksi antar manusia dan antara organisasi dengan target khalayak dalam komunikasi berbasis teknologi	Model komunikasi berbasis teknologi yang efektif antar manusia maupun antara organisasi dengan target khalayak	Metode evaluasi dampak model komunikasi berbasis teknologi antar manusia maupun antara organisasi dengan target khalayak	Penguatan model komunikasi berbasis teknologi antar manusia dan antara organisasi dengan target khalayak berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya
08.1	Pengembangan model rancangan arsitektur berdasarkan kearifan lokal				
Pembangunan Kota dan Komunitas yang berkelanjutan (1/3)	Pemetaan Soundscape sebagai Kearifan Lokal di kawasan cagar budaya	Simulasi Model Soundscape Sebagai Kearifan Lokal di kawasan cagar budaya	Pemetaan Soundscape sebagai Kearifan Lokal di kawasan perkotaan	Simulasi Model Soundscape Sebagai Kearifan Lokal di kawasan perkotaan	Panduan Rancang kota berdasarkan multiperceptual di kawasan cagar budaya dan kawasan perkotaan
	Pengembangan model rancangan arsitektur yang mendukung program pelestarian warisan budaya berbasis ekonomi kreatif				
	Eksplorasi data ruang dan kawasan berpotensi wisata budaya dan ekonomi kreatif	Eksplorasi data ruang dan kawasan berpotensi wisata budaya dan ekonomi kreatif	Studi Kebutuhan ruang pendukung wisata budaya dan ekonomi kreatif	Studi Kebutuhan ruang pendukung wisata budaya dan ekonomi kreatif	Pengembangan model rancangan arsitektur yang mendukung program pelestarian warisan budaya berbasis ekonomi kreatif didukung dengan teknologi informasi terkini.
08.1	Kearifan lokal, interaksi budaya, ideologi bangsa				
Pembangunan Kota dan	Publikasi, kerjasama	Publikasi, kerjasama	Publikasi, kerjasama	Publikasi, kerjasama	Publikasi, kerjasama HAKI
	Penguasaan budaya dan bahasa asing				

<p>Komunitas yang berkelanjutan (2/3)</p>	<p>A. Model pembelajaran/pengajaran inovatif untuk bahasa, sastra dan budaya Inggris; B. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis bahasa, sastra dan budaya Inggris; C. Model pembelajaran bahasa asing yang inovatif sesuai kebutuhan pembelajar, seperti Language testing, TOEFL/IELTS, Language proficiency, Psycholinguistics, Learning strategies, intercultural communication, Workplace communication, Critical thinking, The role of automation in language acquisition; D. Konsep keterkaitan aplikatif antara bahasa, diskursus, globalisasi dan komunikasi seperti aplikasi cyber pragmatics, computational linguistics, forensic linguistics, anthropological linguistics, dll.; E.</p>	<p>A. Model pembelajaran/pengajaran inovatif untuk bahasa, sastra dan budaya Inggris; B. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis bahasa, sastra dan budaya Inggris; C. Model pembelajaran bahasa asing yang inovatif sesuai kebutuhan pembelajar, seperti Language testing, TOEFL/IELTS, Language proficiency, Psycholinguistics, Learning strategies, intercultural communication, Workplace communication, Critical thinking, The role of automation in language acquisition; D. Konsep keterkaitan aplikatif antara bahasa, diskursus, globalisasi dan komunikasi seperti aplikasi cyber pragmatics, computational linguistics, forensic linguistics, anthropological linguistics, dll.; E.</p>	<p>A. Model pembelajaran bahasa asing yang inovatif sesuai kebutuhan pembelajar, seperti Language testing, Language proficiency, Socio-Psycholinguistics, Learning strategies, intercultural communication, Workplace communication, Critical thinking, The role of automation in language acquisition ; B. Konsep CMC/CMD (Computer Mediated Communication/ Computer Mediated Discourse); C. Pengetahuan mengenai keterkaitan antara bahasa dan ideologi; D. Model Aplikasi Penelusuran dan Kompilasi data berbasis korpus dan lexicography; E. Konsep blended</p>	<p>A. Model pembelajaran bahasa asing yang inovatif sesuai kebutuhan pembelajar, seperti Language testing, Language proficiency, Socio-Psycholinguistics, Learning strategies, intercultural communication, Workplace communication, Critical thinking, The role of automation in language acquisition ; B. Konsep CMC/CMD (Computer Mediated Communication/ Computer Mediated Discourse); C. Pengetahuan mengenai keterkaitan antara bahasa dan ideologi; D. Model Aplikasi Penelusuran dan Kompilasi data berbasis korpus dan lexicography; E. Konsep blended learning dan e-learning bahasa, sastra dan budaya; F.</p>	<p>A. Model pembelajaran bahasa asing yang inovatif sesuai kebutuhan pembelajar, seperti Language testing, Language proficiency, Socio-Psycholinguistics, Learning strategies, intercultural communication, Workplace communication, Critical thinking, The role of automation in language acquisition ; B. Konsep CMC/CMD (Computer Mediated Communication/ Computer Mediated Discourse); C. Pengetahuan mengenai keterkaitan antara bahasa dan ideologi; D. Model Aplikasi Penelusuran dan Kompilasi data berbasis korpus dan lexicography; E. Konsep blended learning dan e-learning bahasa,</p>
---	--	--	---	---	---

	Pengetahuan mengenai kaitan antara bahasa dan ideologi; F. Model Aplikasi Penelusuran dan Kompilasi data berbasis korpus dan lexicography ; E. Konsep CMC/CMD (Computer Mediated Communication/ Computer Mediated Discourse)	Pengetahuan mengenai kaitan antara bahasa dan ideologi; F. Model Aplikasi Penelusuran dan Kompilasi data berbasis korpus dan lexicography ; E. Konsep CMC/CMD (Computer Mediated Communication/ Computer Mediated Discourse)	learning dan e-learning bahasa, sastra dan budaya; F. Pengetahuan mengenai hubungan dampak media sosial dan karakter generasi milenial melalui perspektif bahasa; G. Pengetahuan mengenai gap antar generasi dan tantangan/peluangnya dalam perspektif bahasa, sastra, dan budaya	Pengetahuan mengenai hubungan dampak media sosial dan karakter generasi milenial melalui perspektif bahasa; G. Pengetahuan mengenai gap antar generasi dan tantangan/peluangnya dalam perspektif bahasa, sastra, dan budaya	sastra dan budaya; F. Pengetahuan mengenai hubungan dampak media sosial dan karakter generasi milenial melalui perspektif bahasa; G. Pengetahuan mengenai gap antar generasi dan tantangan/peluangnya dalam perspektif bahasa, sastra, dan budaya
08.1	Building Space & Human Interaction				
Pembangunan Kota dan Komunitas yang berkelanjutan (3/3)	Kajian human interaction di lingkungan perkotaan	Kajian human interaction di lingkungan perkotaan	Kajian human interaction di lingkungan perkotaan	Pengembangan model lingkungan binaan di kawasan perkotaan berdasarkan human interaction	Pengembangan model lingkungan binaan di kawasan perkotaan berdasarkan human interaction
	Pemecahan masalah lingkungan dengan mempertimbangkan kearifan lokal				
	Databse kearifan lokal Masyarakat Perkotaan	Databse kearifan lokal Masyarakat Perkotaan	Peta Potensi masalah masyarakat tradisional/ adat	Peta Potensi masalah masyarakat tradisional/ adat	Kearifan lokal dalam memecahkan masalah lingkungan
08.2	Komunikasi Sosial dan studi tentang masyarakat dan budaya				
Peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung pemerataan	Identifikasi dan analisis perubahan perilaku masyarakat dan budaya akibat disrupsi teknologi	Pola komunikasi sosial lintas budaya dan agama yang sudah terjadi dalam era disrupsi teknologi	Identifikasi krisis komunikasi dan konflik yang mungkin terjadi akibat perubahan perilaku masyarakat dan budaya	Model komunikasi sosial lintas budaya dan agama dalam era disrupsi teknologi	Metode evaluasi dan penguatan model komunikasi sosial lintas budaya dan agama dalam era disrupsi teknologi

pendidikan yang berkualitas (1/3)	Komunikasi dan Edukasi Sosial				
	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Komunikasi Lintas Budaya	Konsep, Model, Kebijakan Edukasi hubungan lintas budaya	Model, Konsep, Kebijakan, Prototype Komunikasi dan Edukasi Lintas Budaya yang aplikatif	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Pengaruh strata sosial pada komunikasi lintas budaya	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Pengaruh strata sosial pada edukasi lintas budaya
08.2 Peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung pemerataan pendidikan yang berkualitas (2/3)	Integrasi Literasi Baru (data, digital, dan human interaction) pada Model Pembelajaran di Era Industri 4.0				
	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Optimalisasi Ketrampilan berbahasa asing di era Industri 4.0 berbasis literasi digital	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Optimalisasi Ketrampilan berbahasa asing di era Industri 4.0 berbasis literasi data	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Optimalisasi Ketrampilan berbahasa asing di era Industri 4.0 berbasis literasi hubungan antar manusia	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Evaluasi Model Pembelajaran bahasa asing di Era Industry 4.0	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Evaluasi Model Pembelajaran bahasa asing di Era Industry 4.0
	Bentuk pesan dan komunikasi industri media dengan khalayak, baik organisasi maupun masyarakat				
	Identifikasi perubahan perilaku konsumsi media dalam era disrupsi teknologi	Identifikasi transformasi tata kelola media dan ruang berita dalam era disrupsi teknologi	Model tata kelola media dan ruang berita yang efektif dalam era disrupsi teknologi	Pola penyajian berita pada khalayak dalam era disrupsi teknologi	
	Model Pembelajaran Bahasa Asing Berbasis Kearifan Lokal				
Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Model dan Prinsip pembelajaran interaktif bahasa asing berbasis kearifan lokal	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Media dan aplikasi pembelajaran interaktif bahasa asing berbasis kearifan lokal	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Test dan evaluasi pembelajaran interaktif bahasa asing berbasis kearifan lokal	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Penerapan pembelajaran bahasa asing berbasis kearifan lokal di tingkat nasional dan internasional	Konsep, Model, Kebijakan, Prototype Penerapan pembelajaran bahasa asing berbasis kearifan lokal di tingkat nasional dan internasional	
Integrasi komunikasi yang mendukung interaksi antara organisasi dengan target khalayak					

	Identifikasi perubahan perilaku dan trend target khalayak dalam era disrupsi teknologi	Identifikasi pola komunikasi dan interaksi antara organisasi dengan target khalayak dalam era disrupsi teknologi	Model integrasi komunikasi yang efektif untuk mendukung interaksi antara organisasi dengan target khalayak dalam era disrupsi teknologi	Motode evaluasi model integrasi komunikasi untuk mendukung interaksi antara organisasi dengan target khalayak dalam era disrupsi teknologi	Penguatan model integrasi komunikasi untuk mendukung interaksi antara organisasi dengan target khalayak dalam era disrupsi teknologi
	Model Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Budaya China Berbasis IT				
	Pengembangan Model Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Budaya China				
	Tata Kelola (Good Governance) dan akuntabilitas Desa dan Badan Usaha Milik Desa sebagai salah satu pilar ekonomi desa				
	Evaluasi mengenai kebutuhan penyusunan strategi pembangunan desa dan tata kelola desa	Model tata kelola pembangunan desa	Model pelatihan pengelolaan keuangan desa	Implementas pelatihan pengelolaan keuangan desa	Aplikasi teknologi pendukung tata kelola desa
08.3	Pemetaan potensi desa sebagai produk andalan BUMDes	studi kelayakan dan tata kelola BUMDes	Model Pengelolaan Keuangan BUMDes	Strategi Pengembangan BUMDes	Integrasi BUMDes ke sistem ekonomi Nasional
	Good governance dalam pengelolaan BUMN di Asia Tenggara				
	Dinamika kerja BUMN di Indonesia	Dinamika kerja BUMN di Malaysia	Model pengelolaan BUMN di Indonesia	Model pengelolaan BUMN di Malaysia	Perbandingan model pengelolaan BUMN di Indonesia dan Malaysia
	Tata Kelola Keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan kepatuhan pajak UMKM berbasis teknologi				
	Model tata kelola akuntansi dan keuangan sederhana untuk UMKM	Model aplikasi teknologi tata kelola akuntansi dan keuangan untuk UKM berbasis cloud	Implementasi aplikasi teknologi tata kelola akuntansi dan keuangan untuk UKM berbasis cloud		
(1/3)	Evaluasi potensi pendanaan sebagai salah satu cara pemberdayaan UMKM	Evaluasi alternatif pendanaan UMKM melalui bank, crowd funding, CSR,	Pengembangan model pendanaan UMKM		

08.3 Menciptakan perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi pada demokrasi Indonesia kontemporer (2/3)	termasuk pembiayaan syariah	pendanaan syariah dan lain-lain		
	Penyajian Pajak Penghasilan UMKM pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Sosialisasi Akuntansi Keuangan Fiscal UMKM	Penerapan e-filling Wajib Pajak UMKM	Manajemen Pajak untuk UMKM
	Evaluasi kebutuhan financing yang bisa diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah untuk usaha mikro	Pengenalan konsep pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah dimana dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis usaha mikro kecil dan menenga	Memastikan akan terdapat pembiayaan yang tepat yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah dengandengan usaha mikro	Memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah juga bisa dipertanggungjawabkan melalui konsep pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi di dalam entitas syariah dan juga diimplementasikan di dalam LKS sebagai bagian pertanggungjawaban LKS kepada para pemangku kepentingan.
Regulasi Industri Halal di Indonesia				
	Regulasi Industri halal di Indonesia	Regulasi industri halal di negara Asean	Regulasi industri halal di negara-negara non-Muslim (Jepang, Korea selatan, Singapura	
Kapasitas institusional untuk menegakkan hak migran				
	Analisa tentang kerangka hukum (undang-undang dan kebijakan) di Indonesia dan 1 negara pengirim migran di ASEAN dalam melindungi hak migran	Analisa tentang tanggapan pemerintah Indonesia dan 1 negara pengirim migran di ASEAN terhadap pelanggaran migran di wilayahnya sendiri	Analisa tentang persepsi sosial di Indonesia dan 1 negara pengirim migran di ASEAN terhadap hak dan kewajiban melindungi hak migran di wilayahnya sendiri	Analisa tentang studi kasus Indonesia dan 1 negara pengirim migran di ASEAN. Dan bagaimana perilaku pemerintah dan masyarakat memajukan/menahan pembangunan tata kelola migrasi yang bersifat global
Human rights in cyber law: comparative studies in ASEAN, EU, and UK				

08.3	Human rights in cyber law: Right of Information	Human rights in cyber law: Liability of Business Practices.	Human rights in cyber law: Right to be Forgotten: in ASEAN Countries.	
Menciptakan perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi pada demokrasi Indonesia kontemporer				
(3/3)				
Kemajuan Sosial, demokrasi ekonomi dari sisi inklusif, daya saing dan keberlanjutan				
Kajian komparatif antara sistem hukum Indonesia dan negara-negara kawasan sekitar: Newsouthbound Policy				
	Kajian komparatif antara sistem hukum Indonesia dan negara-negara kawasan sekitar: Macro-comparison Indonesia-Taiwan	Kajian komparatif antara sistem hukum Indonesia dan negara-negara kawasan sekitar: Micro-comparison Indonesia Taiwan (Hukum Investasi)	Kajian komparatif antara sistem hukum Indonesia dan negara-negara kawasan sekitar: Micro-comparison Indonesia Taiwan (Hukum Ketenagakerjaan)	
Ajaran kausalitas dalam perspektif negara-negara ASEAN				
08.4	Legal framework Child protection system di Indonesia	Legal framework Child protection system in Indonesia-Malaysia-Thailand	Perbandingan tindak perpajakan di Negara-Negara ASEAN	
Membangun kemitraan yang kuat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan				
(1/2)				
Regional governance in Southeast Asia and EU				
	Identifikasi dinamika regional governance di Asia Tenggara	Identifikasi dinamika regional governance di European Union (EU)	Model Regional Governance di Asia Tenggara	Model Regional Governance di European Union (EU)
Regulasi Ekonomi Digital di Indonesia dan ASEAN				
	Memperkuat kapasitas regulasi untuk menumbuhkan inovasi di era ekonomi digital	Strategi kerjasama ASEAN dan global Indonesia dalam meningkatkan ekonomi digital	Model penguatan kapasitas regulasi dan kerjasama regional dalam mengembangkan ekonomi digital	
Development regionalism in Southeast Asia				

08.4 Membangun kemitraan yang kuat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (2/2)	Identifikasi peningkatan perdagangan dan investasi di negara negara Asia Tenggara	Comparative development di negara-negara Asia Tenggara	Pattern pembangunan di negara-negara Asia Tenggara	Model pembangunan dan penerapannya di negara-negara Asia Tenggara	Perbandingan konsep dan model pembangunan Antarnegara-negara di Asia Tenggara
	Kebijakan Luar Negeri Indonesia				
	Aspek Gender dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia	Kebijakan luar negeri Indonesia di institusi-institusi internasional	Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam peningkatan Kerjasama Selatan-Selatan	Diplomasi Ekonomi dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia	Implementasi serta model strategi kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia
08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi (1/9)	Sustainability business and environment management in 4.0				
	Sustainability awareness in corporate and stakeholders - key points	Peran Integrated Reporting dalam penciptaan Creating Shared Value	Pengaruh circular economy dan Material Flow of Cost Accounting		
	Pemetaan budaya Peranakan Tionghoa di Indonesia				
	Menelusuri Jejak Sejarah Silk Road China dalam rangka BRI Melalui Pendekatan Budaya China (Cross Culture)	Menelusuri Jejak Sejarah Silk Road China dalam rangka BRI Melalui Pendekatan Budaya China (Cross Culture)	Menelusuri Jejak Sejarah Silk Road China dalam rangka BRI Melalui Pendekatan Budaya China (Cross Culture)	Menelusuri Jejak Sejarah Silk Road China dalam rangka BRI Melalui Pendekatan Budaya China (Cross Culture)	Menelusuri Jejak Sejarah Silk Road China dalam rangka BRI Melalui Pendekatan Budaya China (Cross Culture)
08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi	Inovasi pemasaran produk lokal bagi wisatawan China melalui icon hero lokal				
	Design icon untuk produk lokal untuk inovasi pemasaran (turis China dan Taiwan) dalam rangka peningkatan ekonomi daerah	Uji coba feedback terhadap produk dengan kerjasama dengan tour travel China	Strategi memperkuat pemasaran produk melalui paket wisata	Design aplikasi wisata plus produk lokal dalam bahasa mandarn indonesia	Design aplikasi wisata plus produk lokal dalam bahasa mandarn indonesia
	Peran intelegent Data Analytics dalam bisnis				

(2/9)	Bagaimana big data analytics mengubah akuntansi dan keuangan dan laporan manajemen	Peran big data analytics dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan laporan manajemen menjadi meningkatkan nilai guna untuk stakeholder.	Peran big data analytics dalam meningkatkan dan merubah perilaku bisnis dan sosial serta pembuat kebijakan.	Peran big data analytics dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, laporan manajemen, audit, monitoring, dan evaluasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	
	Technology Acceptance in accounting and finance related area				
	Technology acceptance pada level individu	Technology acceptance pada level institusi (Institutional Theory, Technology-Organization-Environment Framework, Reseource Based Theory, Diffusion of Innovation)			
	Kompetensi yang dibutuhkan akuntan profesional pada era Industri 4.0				
Eksplorasi kesiapan akuntan dalam pemanfaatan big data analytics dan blockchain	Pengukuran IT Mindfulness akuntan dalam pemanfaatan big data analytics dan blockchain	Eksplorasi teknik audit yang cocok dalam pemanfaatan big data. Serta evaluasi atas efektifitas dari tiap audit teknik.	Konfigurasi blockchain arsitektur untuk transaksi keuangan		
08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi	Peran perusahaan start-up dalam mendorong Ekonomi Digital				
	Marketing and Analytics				
	Mastering Data Science and Analytics	Developing Data Science and Analytics	Developing Data Science and Analytics Developing	Contributing Data Science and Analytics	Contributing Data Science and Analytics;
(3/9)	Mastering Neuroscience and Sensory Marketing	Developing Neuroscience and Sensory Marketing	Neuroscience and Sensory Marketing	Contributing Neuroscience and Sensory Marketing	Contributing study of Neuroscience and Sensory Marketing in industries

08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi (4/9)	Mastering Consumer Psychology and Online Behavior	Developing Consumer Psychology and Online Behavior	Developing Consumer Psychology and Online Behavior	Contributing Consumer Psychology and Online Behavior	Contributing study of Neuroscience and Sensory Marketing in industries
	Mastering Omni-Channel Distribution and Communication Strategies	Developing Omni-Channel Distribution and Communication Strategies	Developing Omni-Channel Distribution and Communication Strategies	Contributing Omni-Channel Distribution and Communication Strategies	Contributing study of Neuroscience and Sensory Marketing in industries
	People Management				
	Mastering Technology Utilization for Global Talent Hunt	Developing Technology Utilization for Global Talent Hunt	Developing Technology Utilization for Global Talent Hunt	Contributing Technology Utilization for Global Talent Hunt	Contributing Technology Utilization for Global Talent Hunt
	Mastering Innovation in HR System	Developing Innovation in HR System	Developing Innovation in HR System	Contributing Innovation in HR System	Contributing Innovation in HR System;
	Mastering Cross Cultural Aspects of HR Management	Developing Cross Cultural Aspects of HR Management	Developing Cross Cultural Aspects of HR Management	Contributing Cross Cultural Aspects of HR Management	Contributing Cross Cultural Aspects of HR Management
	Operations Management and Decision Science (Incl. Service Management)				
	Mastering Evolution of Supply Networks	Developing Evolution of Supply Networks	Developing Evolution of Supply Networks	Contributing Evolution of Supply Networks	Contributing Evolution of Supply Networks;
	Mastering Supply chains in developing countries	Developing Supply chains in developing countries	Developing Supply chains in developing countries	Contributing Supply chains in developing countries	Contributing Supply chains in developing countries
	Mastering Collaborative shipping	Developing Collaborative shipping	Developing Collaborative shipping	Contributing Collaborative shipping	Contributing Collaborative shipping
Digital Business					

08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi

(5/9)

Mastering Digital Marketing, Social Media & E-Commerce	Developing Digital Marketing, Social Media & E-Commerce	Developing Digital Marketing, Social Media & E-Commerce	Contributing Digital Marketing, Social Media & E-Commerce	Contributing Digital Marketing, Social Media & E-Commerce
Mastering Sharing Economy, Collaborative Consumption	Developing Sharing Economy, Collaborative Consumption	Developing Sharing Economy, Collaborative Consumption	Contributing Sharing Economy, Collaborative Consumption	Contributing Sharing Economy, Collaborative Consumption
Mastering Mobile Payment	Developing Mobile Payment	Developing Mobile Payment	Contributing Mobile Payment	Contributing Mobile Payment
Strategy and Competitiveness				
Mastering Disruptive Innovation	Developing study on Disruptive Innovation	Developing study on Disruptive Innovation	Contributing study on Disruptive Innovation	Contributing study on Disruptive Innovation
Mastering Global Business Strategy	Developing Global Business Strategy	Developing Global Business Strategy	Contributing Global Business Strategy	Contributing Global Business Strategy
Innovation and Entrepreneurship				
Mastering Family Business, SMEs, and Young Start-Ups	Developing study on Family Business, SMEs, and Young Start-Ups	Developing study on Family Business, SMEs, and Young Start-Ups	Contributing study on Family Business, SMEs, and Young Start-Ups	Contributing study on Family Business, SMEs, and Young Start-Ups
Mastering Social Entrepreneurship and Social Enterprise	Developing study on Social Entrepreneurship and Social Enterprise	Developing study on Social Entrepreneurship and Social Enterprise	Contributing study on Social Entrepreneurship and Social Enterprise	Contributing study on Social Entrepreneurship and Social Enterprise
Mastering Women and Entrepreneurship	Developing study on Women and Entrepreneurship	Developing study on Women and Entrepreneurship	Contributing study on Women and Entrepreneurship	Contributing study on Women and Entrepreneurship
Mastering Financial Technology and Innovation	Developing study on Financial Technology and Innovation	Developing study on Financial Technology and Innovation	Contributing study on Financial Technology and Innovation	Contributing study on Financial Technology and Innovation

08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi	Pengembangan construct theoretical kewirausahaan yang diberi nama Entrepreneurship Index (IEI) yang dalam Bahasa Indonesia disebut Indkes Kewirausahaan Indonesia (IKI), kalibrasi instrumen IEI/IKI, rancang bangun kecerasan buatan IEI/IKI sebagai sistem deteksi dini, terapi, dan alternatif intervensi kontekstual dalam mewujudkan kapasitas entrepreneurship Indonesia yang diberi nama IEI/IKI Profiler	Training (tes Alpha) sistem IEI/IKI Profiler IKI	Pemetaan Kewirausahaan Indonesia melalui IEI/IKI Profiler	Test Beta OEO/IKI Profiler	model intervensi berdasarkan pemetaan IEI/IKI
--	--	--	---	----------------------------	---

Performance Excellence

Produktivitas Pendidikan Dasar dan menengah tingkat kabupaten/kota Indonesia bagian Barat	Produktivitas Pendidikan Dasar dan menengah tingkat kabupaten/kota Indonesia bagian Tengah	Produktivitas Pendidikan Dasar dan menengah tingkat kabupaten/kota Indonesia bagian Timur	Produktivitas Pendidikan Dasar dan menengah tingkat Provinsi Indonesia	Produktivitas Pendidikan Dasar dan menengah tingkat Nasional berikut kebijakan yang diusulkan untuk peningkatannya
---	--	---	--	--

	Design performance measure and measurement system for national, provincial and regional (Kabupaten/kota)	Develop and performance measure and measurement system for national, provincial and regional (Kabupaten/kota) and Implemented for Nasional	Implement integrated performance measure and measurement system for national, provincial and regional (Kabupaten/kota)	Evaluate performance measure and measurement system for national, provincial and regional (Kabupaten/kota)	Impropve and refine performance measure and measurement system for national, provincial and regional (Kabupaten/kota)
08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi	Modelling and Mapping University Business Process as is	To Be Process Level 1, 2 dan 3	To Be Process yang terintegrasi dan dilengkapi dengan SOP	Develop software model and Mapping University Business Process	Manage software model and Mapping University Business Process
	Komunikasi Organisasi, bisnis dan tata kelola organisasi				
	Metode pengelolaan komunikasi organisasi dan bisnis dalam era disrupsi teknologi	Model pengelolaan komunikasi organisasi dan bisnis dalam era disrupsi teknologi	Sistem pengelolaan komunikasi organisasi dan bisnis dalam era disrupsi teknologi		Evaluasi sistem pengelolaan komunikasi organisasi dan bisnis dalam era disrupsi teknologi
(7/9)	Seni Budaya pendukung pariwisata dan pendidikan				
	Pengarsipan, inventarisasi dan pengkategorian potensi seni & budaya lokal untuk dikembangkan melalui DKV, Desain Interior, dan perfilman	Eksplorasi sumber daya, konsep dan strategi pengembangan DKV, Desain Interior dan Perfilman berbasis seni dan budaya lokal	Implementasi konsep dan strategi dari hasil eksplorasi dalam DKV, Desain Interior, dan perfilman		
	Kajian Penonton , komunitas, dan penggemar; Kajian Kebijakan; Kajian Distribusi dan Eksibisi				
08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan	Pemetaan Tipologi Penonton Indonesia	Pemetaan industri film di era disrutif (OTT, IP, terobosan baru): produksi, distribusi, eksibisi	Model untuk memprediksi jumlah penonton/box office di Indonesia		
	China Belt and Road Initiative: Its Prospects and Implication in ASEAN Connectivity, Trade and Investment				

pemerataan ekonomi (8/9)	China Belt and Road Initiative: Its Prospects and Implication in ASEAN Connectivity, Trade and Investment (Literature Study).	China Belt and Road Initiative: Its Prospects and Implication in ASEAN Connectivity, Trade and Investment (Empirical Study)	China Belt and Road Initiative: Its Prospects and Implication in ASEAN Connectivity, Trade and Investment (Model & Best Practice)		
	Peningkatan Daya Saing pada Hospitality & Tourism Industry				
	Performance Excellence in Hospitality & Tourism Industry Konsep Eco-tourism dan sustainable tourism	Accessibility Comprehensive Program Design for Hospitality & Tourism Industry Study of community participation and empowerment through Tourism	Training and Development Moduls in Hospitality & Tourism Industry Strategic Planning for sustainable tourism business	Concept of Human Resources in Hospitality & Tourism Industry	Customer Behavioral Models in Hospitality & Tourism Indutry
	AI: teacher engagement, kompetensi guru 4,0 dan empowerment				
	Implementasi konsep di atas	Tes alpha AI	Tes Beta AI	validasi	hilirisasi
	Organizational Value Etnisitas, ideologi, agama, komunikasi lintas budaya dan fenomena media sosial di era digital dan revolusi 4.0				

<p>08.5 Upaya perwujudan pekerjaan yang layak dalam rangka peningkatan dan pemerataan ekonomi</p> <p>(9/9)</p>	<p>A. Pola komunikasi dan harmonisasi sosial-budaya-keagamaan; B. Konsep model pariwisata berkeadilan sosial berbasis etnologi dan sosial-budaya; C. Model pendidikan multikultural dan sastra multikultural; D. Konsep harmonisasi keberagaman etnis secara global (ASEAN); E. Pengetahuan mengenai hasil studi komparatif festival sastra/budaya ASEAN dan Global</p>	<p>A. Pola komunikasi dan harmonisasi sosial-budaya-keagamaan; B. Konsep model pariwisata berkeadilan sosial berbasis etnologi dan sosial-budaya; C. Model pendidikan multikultural dan sastra multikultural; D. Konsep harmonisasi keberagaman etnis secara global (ASEAN); E. Konsep kajian "nation-building" berbasis pluralisme bangsa; F. Pengetahuan mengenai hasil studi komparatif festival sastra/budaya ASEAN dan Global</p>	<p>A. Model komunikasi sosial, lintas budaya, keagamaan dan etnis; B. Model regulasi pariwisata, Konsep eco-tourism, sustainable tourism, dan ideologi nasional; C. Konsep ideologi bangsa dan multikulturalisme berbasis keadilan sosial; D. Pengetahuan mengenai nilai-nilai luhur dalam sastra dan sejarah; E. Model penerjemahan di era digital; F. Model pendidikan bahasa, sastra dan budaya di era digital dan revolusi 4.0</p>	<p>A. Pengetahuan mengenai hasil studi komparatif festival sastra-budaya ASEAN/EROPA yang berbasis pariwisata/budaya digital; B. Konsep ideologi bangsa dan multikulturalisme berbasis keadilan sosial; C. Konsep nilai-nilai luhur dan ideologi nasional dalam sastra, budaya dan sejarah; D. Model komunikasi global lintas bahasa/budaya; E. Rekomendasi kebijakan eco-tourism berbasis ideologi keadilan sosial; F. Model Pendidikan/pembelajaran bahasa, sastra dan budaya (Inggris) berbasis teknologi digital dan revolusi 4.0 dengan konten kearifan lokal dan global</p>
--	---	--	--	---

Lampiran 16. Formulir Penilaian Proposal Penelitian BINUS

FORM PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN BINUS

Kd. Proposal : Kd./Nama Ketua :
 Skema : Judul Penelitian :

Kategori - Pertanyaan	PTB	PIB	PUB	BRUN	BPL
Administrasi					
Halaman Pengesahan proposal tertandatangani lengkap	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut
Halaman Pengesahan proposal tidak tertandatangani	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut
Susunan Tim Penelitian					
Susunan anggota tim penelitian multidisplin (antar jurusan)	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut
Susunan anggota tim penelitian tidak multidisplin (antar jurusan)	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut
Ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian – MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut
Tidak ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian – MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut	Tidak lanjut
Ada min. 1 PIC di dalam lingkungan BINUS terkait program Peduli Lingkungan sebagai anggota penelitian					lanjut
Tidak ada PIC di dalam lingkungan BINUS terkait program Peduli Lingkungan sebagai anggota penelitian					Tidak lanjut
Partner Penelitian					
Tidak memiliki kerjasama dengan partner manapun	0	Tidak lanjut	0	0	0
Memiliki kerjasama hanya dengan partner Nasional	5	Tidak lanjut	5	5	5
Memiliki kerjasama hanya dengan partner International tanpa matching grant dari partner	7	Tidak lanjut	5	7	7
Memiliki kerjasama hanya dengan partner International dengan matching grant min. 45 juta rupiah (in-kind atau in-cash) dibuktikan minimal dengan email pada tahap proposal	-	5	5	-	-

Memiliki kerjasama hanya dengan partner International dengan matching grant min. 45 juta rupiah (in-kind atau in-cash) dibuktikan dengan LoA	-	10	-	-	-
Memiliki kerjasama hanya dengan partner International dengan matching grant min. 45 juta rupiah (in-kind atau in-cash) dibuktikan dengan LoA dan sudah memiliki MoU	-	12	-	-	-
Memiliki kerjasama dengan partner International dan Nasional	10	-	5	10	10
Memiliki kerjasama hanya dengan partner International dengan matching grant min. 45 juta rupiah (in-kind atau in-cash) dibuktikan dengan LoA dan sudah memiliki MoU dan dengan Nasional Partner	-	15	-	-	-
Luaran Wajib Penelitian (dapat pilih lebih dari 1)					
Potensi accepted publikasi International Scopus	5	5	5	5	5
Potensi accepted Jurnal Q1	10	10	10	10	10
Potensi HKI	5	5	5	5	5
Potensi Paten	5	5	10	5	5
Tidak memiliki produk/prototype/kebijakan	-	-	Tidak lanjut	-	-
Memiliki produk/Prototipe yang sudah diujikan minimal skala lab. atau kebijakan yang dijadikan bahan pertimbangan pihak terkait.	5	5	lanjut	5	5
Potensi komersialisasi	5	5	10	5	5
Judul penelitian					
Judul mencerminkan penelitian	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut
Judul tidak mencerminkan penelitian atau tidak sesuai konten	Revisi Judul	Revisi Judul	Revisi Judul	Revisi Judul	Revisi Judul
Referensi					
Tidak menggunakan sistem penomoran atau tidak semua ada pengutipannya	Revisi Referensi	Revisi Referensi	Revisi Referensi	Revisi Referensi	Revisi Referensi

Menggunakan sistem penomoran dan semua ada pengutipannya	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut	lanjut
Substansi penelitian					
Pendahuluan					
Latarbelakang tidak terkait dengan judul dan content	0	0	0	0	0
Latarbelakang mencerminkan penelitian yang ingin dilakukan	5	5	3	5	5
Latarbelakang mencerminkan penelitian yang ingin dilakukan, terdapat supporting data	10	7	7	10	10
Latarbelakang mencerminkan penelitian yang ingin dilakukan, terdapat supporting data, memiliki tujuan yang jelas	15	10	10	15	15
Tinjauan Pustaka					
Pustaka acuan primer tidak ada	0	0	0	0	0
Pustaka acuan primer ada, tetapi tidak relevan dengan content penelitian	3	3	3	3	3
Pustaka acuan primer relevan dan terkini	5	5	5	5	5
Metode Penelitian					
Metode Penelitian tidak ada	0	0	0	0	0
Metode Penelitian ada, tetapi tidak mencerminkan judul dan hasil yang ingin dicapai	5	5	3	5	5
Metode Penelitian mencerminkan judul dan hasil yang ingin dicapai	10	10	5	10	10
Anggaran Biaya Penelitian					
Anggaran biaya tidak dibuat	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
Jumlah pengajuan biaya melebihi target hasil penelitian yang ingin dicapai	3	3	3	3	3
Jumlah pengajuan biaya relevan dengan hasil yang ingin dicapai	5	5	5	5	5
Kegiatan Penelitian					
Kegiatan Penelitian tidak ada	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
Kegiatan penelitian tidak terstruktur atau tidak relevan dengan tujuan penelitian	3	3	3	3	3
Kegiatan Penelitian terstruktur jelas	5	5	5	5	5
Lampiran					

Uraian Tugas Peneliti					
Tidak ada uraian tugas peneliti	0	0	0	0	0
Uraian tugas peneliti ada dan pembagian yang jelas	5	5	5	5	5
Identitas Ketua					
Identitas ketua peneliti tidak terkait dengan Penelitian yang ingin dilakukan	0	0	0	0	0
Identitas ketua peneliti terkait dengan Penelitian yang ingin dilakukan	5	5	5	5	5
Research Roadmap					
Research Roadmap tidak ada	0	0	0	0	0
Research Roadmap ada tetapi tidak sejalan	3	3	3	3	3
Research Roadmap sejalan dengan judul penelitian	5	5	5	5	5
Usulan Biaya Penelitian Tahun 1	-	-	Rp	-	-
Usulan Biaya Penelitian Tahun 2			Rp		
Usulan Biaya Penelitian Tahun 3 (jika pengajuan hingga tahun ke-3)			Rp		
Produk Penelitian (Khusus PUB)					
Produk Penelitian sudah granted HKI			5		
Produk Penelitian dalam proses pengajuan Paten ke RTTO			8		
Produk Penelitian registered untuk Paten			10		
Max Score	100	100	100	100	100
Grade A	75	75	75	75	75
Grade B	60-74	60-74	60-74	60-74	60-74
Grade C	50-60	50-60	50-60	50-60	50-60
Min Score Lulus	50	50	50	50	50

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

Lampiran 17. Formulir Penilaian Presentasi PUB

FORM PENILAIAN PRESENTASI PENELITIAN UNGGULAN BINUS

Kd. Proposal : Kd./Nama Ketua :
 Skema : Judul Penelitian :

Jenis Penelitian – Produk Layak Industri		
Nama Produk :		
Fungsi Produk:		
Tanggal Pengujian Produk:		
Score 5	Score 10	Score 15
Memiliki Produk/Prototipe Dibuktikan dengan nama produk dan deskripsi produk.	Produk/Prototipe sudah diuji di lingkungan lab. Dibuktikan dengan dokumen hasil pengujian lab.	Produk/Prototipe sudah diuji di lingkungan sebenarnya. Dibuktikan dengan dokumen hasil pengujian pada lingkungan sebenarnya.
Mitra menyatakan setuju sebagai pengguna produk. Dibuktikan dengan MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama/Evidence pendukung pendahuluan Kerjasama.	Mitra menyatakan setuju sebagai pengguna produk dan kontribusi in-kind min. 10% dari total pendanaan. Dibuktikan dengan MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama/Evidence pendukung pendahuluan Kerjasama.	Mitra menyatakan setuju sebagai pengguna produk dan kontribusi in-cash. min. 10% dari total pendanaan. Dibuktikan dengan MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama/Evidence pendukung pendahuluan Kerjasama.
Ada peluang komersialisasi.	Peluang Komersialisasi terbuka luas dengan banyaknya target pasar yang jelas. Dibuktikan dengan kebutuhan pengguna produk.	Pra pengenalan ke pasar. Dibuktikan dengan foto, atau video presentasi ke Masyarakat atau bukti lainnya yang relevan.
Jenis Penelitian – Produk Kebijakan		
✓ Jenis Naskah Kebijakan*: Undang-undang/Peraturan Pemerintah/Perpres/Permen/Perda/Pergub, Perpermkot, Perpermkab, Perwalkot, Perbup/Kebijakan organisasi nasional/ Kebijakan organisasi internasional.		
✓ Institusi/lembaga yang membahas:		
Score 5	Score 10	Score 15
Memiliki draft naskah.	Draft naskah kebijakan sudah mendapatkan masukan. Dibuktikan dengan 1 kali FGD.	Draft naskah kebijakan sudah mendapatkan masukan. Dibuktikan dengan lebih dari 1 kali FGD.
Sudah ada pertemuan dengan Institusi/Lembaga pengguna.	Institusi/Lembaga pengguna memberikan masukan terhadap draft naskah kebijakan.	Institusi/Lembaga pengguna setuju untuk membahas kebijakan.
Ada potensi sosialisasi kebijakan.	Potensi sosialisasi kebijakan memiliki pengguna yang luas dan jelas.	

* Pilih salah satu

Komentar :

.....

...../...../.....

(_____)
Reviewer

Lampiran 18. Formulir Monitoring PUB

**MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN UNGGULAN BINUS TAHUN KE ... DARI 3**

Judul Penelitian :

Topik Unggulan :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 1 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 2 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 3 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 4 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	40		
2	Kesesuaian penelitian dengan usulan	15		
3	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti	15		
4	Realisasi kerjasama dan kontribusi mitra	15		
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	15		
Total		100		

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(1 = tidak ada hasil, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Batas kelulusan dengan nilai : 5

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....
.....
.....

Tempat, tanggal- bulan- tahun

(Nama Reviewer)

Lampiran 19. Formulir Monitoring PPB

**MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PENELITIAN PROFESSORSHIP BINUS TAHUN**

Judul Penelitian :

Topik Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 1 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 2 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 3 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti 4 :

a. Nama Lengkap :

b. Kode Dosen/NIDN :

c. Program Studi :

d. Fakultas :

e. Jabatan Fungsional :

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian rencana kegiatan dengan actual kemajuan penelitian	50		
2	Kesesuaian output yang dijanjikan dengan usulan penelitian	25		
3	Progress penyelesaian penelitian sesuai timeline dan deadline	25		
Total		100		

Keterangan :

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(1 = tidak ada hasil, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Batas kelulusan dengan nilai : 5

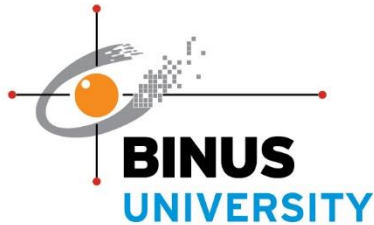
Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....
.....

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

Nama Reviewer



Lampiran 20. Surat Kolaborasi PIB - English ver (Must with BINUS letterhead)

<<January 1st, 2022>>

No :
Subject : Joint Research Invitation from Bina Nusantara University

<<Partner Full Name & Title>>
<<Department>>
<<Study Program, Faculty>>
<<University Name>>
<<Address>>

To increase the quantity and quality of research at Bina Nusantara (BINUS) University, especially internationally-recognized research, BINUS University provides a research scheme entitled “BINUS International Research” (PIB). This research scheme aims to improve faculty members’ research capabilities and output quality by collaborating with research partners from international institutions.

In line with the above objectives, BINUS University invites international researchers to synergize with BINUS University researchers in carrying out research through co-financing schemes by providing a matching grant. BINUS University will give a research grant amounting to Rp 45.000.000, and the period of research collaboration is between March 1st, 2022 and December 15th, 2022.

People
Innovation
Excellence

Kindly refer to the following detail of the BINUS University researcher who is willing to collaborate regarding the above-mentioned scheme:

Name : Full Name & Title
Academic Level :
Faculty :
Study Program :
Research Title :

Please accept this joint research invitation. I am hopeful that both Bina Nusantara University and the research partner institution will sustain this collaboration and continuously reap the benefit.

Sincerely,

Prof. Dr. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.M., Ph.D.
Vice Rector Research & Technology Transfer
Universitas Bina Nusantara



GREATER JAKARTA • BANDUNG • MALANG



Lampiran 20. Surat Kolaborasi PIB - Indonesian ver (Harus dengan Kop Surat BINUS)

Jakarta, <<dd mm yyyy>>

No :
Perihal : Undangan Penelitian Bersama

Yth. <<nama peneliti mitra>>
<<Fakultas / Program Studi>>
<<Perguruan Tinggi / Institusi mitra>>
<<Kota, Negara>>

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di Universitas Bina Nusantara terutama Penelitian Internasional, maka Universitas Bina Nusantara menyediakan skema penelitian dengan nama Penelitian Internasional Binus (PIB). Tujuan dari skema penelitian PIB adalah untuk meningkatkan kapabilitas peneliti dan kualitas penelitian dengan berkolaborasi dengan mitra peneliti dari lembaga internasional.

Terkait dengan pencapaian tujuan diatas, maka Universitas Bina Nusantara mengundang para peneliti Internasional untuk bekerjasama dengan peneliti BINUS dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dengan skema pembiayaan bersama. Kerjasama penelitian bersama ini bisa dilaksanakan dalam jangka waktu sesuai kesepakatan antar peneliti.

Adapun data Peneliti yang akan berkolaborasi dalam undangan kerjasama penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama Peneliti : <<Nama Lengkap & Gelar>>
Kepangkatan : <<JJA>>
Fakultas :
Program Studi :
Judul Penelitian :

Demikian undangan kerjasama penelitian bersama ini disampaikan dengan harapan dapat membawa manfaat berkelanjutan baik bagi Universitas Bina Nusantara maupun dengan lembaga mitra penelitian. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan kolaborasi bersama.

Vice Rector – Research & Technology Transfer
Universitas Bina Nusantara

Prof. Dr. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.M., Ph.D.



Lampiran 21. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan Hard Engineering

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		9. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 10. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 11. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 12. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 13. Siap untuk produksi awal (low rate initial production-lrip).
4	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau lrip) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
5	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan competitor; dan 8. Teknologi competitor diketahui.

TKT Jenis Software

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang dialami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi.	1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintesis (buatan). 4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. Outline algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaanlaboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (robustness) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu “cross technology” (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke pseudocode 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. Draf desain konseptual didokumentasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (<i>real</i>); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh "<i>cross technology</i>" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. <i>Draft test and evaluation master plan</i>
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan " <i>end-to-end</i> " (<i>end-to-end environment</i>) yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja "<i>cross technology</i>" telah lengkap 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluation master plan sudah final 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "<i>alfa</i>" di-<i>release</i>.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritical tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasiona

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi “beta” di-release 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di- debugged 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (rapid development/re- use); 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil 8. Semua dokumentasi telah lengkap 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan; 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (low fidelity).
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2. Akurasi/ fidelity meningkat; 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (high fidelity).
6	Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui; 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan; 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil; 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar prototipe dan detailengineering peralatan pendukung telah tersedia; 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya; 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i>; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i> pada hewan model.
4	<p>Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.</p> <p>Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium.</p> <p>Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat.</p> <p>Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, <i>adjuvant</i>, <i>stabilizer</i>, pengawet, <i>buffer</i>, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, <i>dose ranging</i>, ujiantang (untuk proteksi).</p> <p>Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. <i>Marker</i> penanda untuk menentukan <i>end point</i> pada preklinikis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinikis; 3. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>); 5. Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinikis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p> <p>Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat memprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh <i>Quality assurance</i> dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p> <p>Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.</p> <p>Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, <i>dose ranging</i>, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (<i>efficacy</i>). Titik akhir satu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.
8	<p>Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan dossier telah dimulai terkait data <i>Chemical</i>, <i>Material</i> dan <i>Control</i>, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	<p>Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya post marketing surveillance (PMS). Surveillance dilakukan terus menerus.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan; 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3. Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan 4. Pms telah dilaksanakan

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (<i>Basic Principle Report</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (<i>Technology Concept Formulation</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat rewiu dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. <p>Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat <i>review</i> dan persetujuan.</p>
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (<i>Research of Technology Concept</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>Validation Component in laboratory</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (Lab Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
6	Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Prototipe Lengkap Teruji.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
8	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT Jenis Farmasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; 2. Telah dilakukan survei awal tentang <i>market</i> dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasmisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf <i>technical data package</i> untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug (IND)</i>; 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi cGMP (current Good Manufacturing Practice)- compliant pilot lot production; 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (clinical efficacy) atau surrogatnya; 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
5	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas cGMP; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
6	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana surrogate test telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan scaling up proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
7	<p>lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot consistency (konsistensi produk akhir); 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau surrogate test untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (drug labeling); 3. Dossier dipersiapkan dan diajukan ke BPOM; 4. Persetujuan dossier untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.
8	<p>Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan post-marketing (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan 2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab 3. Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic</i> data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun 6. Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / policy brief dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		6. Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar dan Hasil / Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (Evidence) diterimanya hasil / Output litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang.
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya; 4. Bukti (evidence) telah dimanfaatkannya hasil / output litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

TKT Jenis Seni

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi; 2. Pertanyaan litbang (<i>research/creative question</i>) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan; 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang; 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan; 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang; 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang; 8. Telah ada cara/metode/proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi; 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif; 3. Desain litbang (research design) telah dikomunikasikan dengan <i>focus group discussion</i> (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif; 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (<i>appearance</i>), bobot (<i>content</i>), dan penampilan telah ditetapkan; 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami; 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri; 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan;
3	Metodologi Penelitian/Perancangan/ Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian /perancangan /penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan /penciptaan /penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART:S (specific/spesifik), M (measurable/terukur), A(achievable/dapat dijangkau), R (reasonable/wajar), dan T (timeable/ terjadwal); 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan seni dan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data; 3. Identifikasi masalah penelitian/perancangan/penciptaan /penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran; 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami; 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Data cukup dan lengkap; 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/penayangan; 8. Desain penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan; 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional; 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (Studio Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan kategori prototype karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis; 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.
6	Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni Skala Studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio /laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.
7	Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional. 3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
8	Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara); 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi; 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan; dan 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/pertunjukan/penayangan.
9	Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial; 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap 3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan